



**PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BONDOWOSO**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

SITI SUNARSIH
NIM : T20193062

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**



**PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BONDOWOSO**

SKRIPSI


Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

SITI SUNARSIH
NIM : T20193062

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**



**PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DIMADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultasi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:
Siti Sunarsih
NIM: T20193062
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197210161998031003

PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BONDOWOSO

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Oktober 2023

Tim Penguji

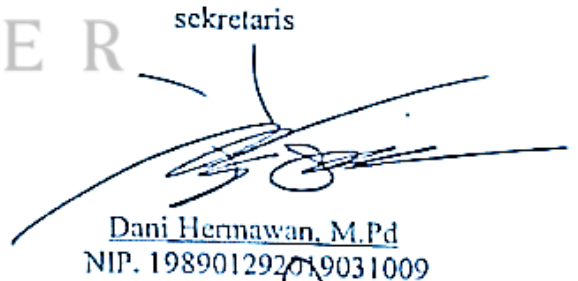
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq
MEMBER

Ketua



Dr. H. Moh Anwar, S.Pd., M.Pd
NIP. 196802251987031002

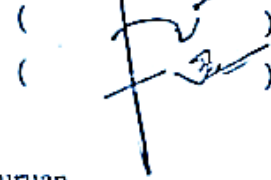
sekretaris



Dani Hermawan, M.Pd
NIP. 198901292019031009

Anggota :

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
2. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



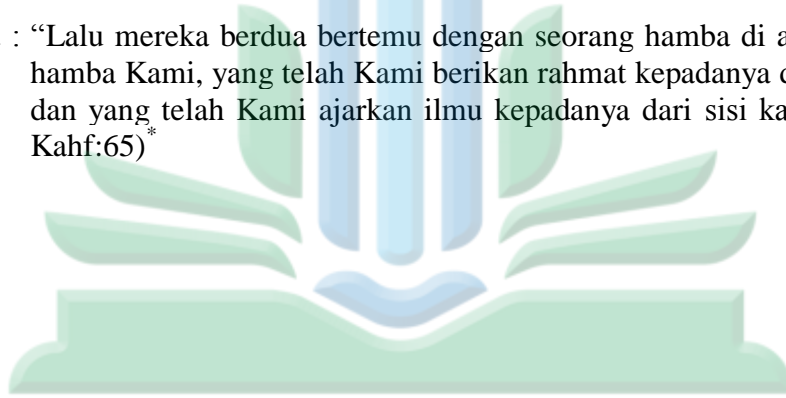
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.
NIP. 196405111999032001



MOTTO

وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِن رُّدِدْتُ إِلَىٰ رَبِّي لَأَجِدَنَّ خَيْرًا مِّنْهَا مُنْقَلَبًا ﴿٦٦﴾

Artinya : “Lalu mereka berdua bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan rahmat kepadanya dari sisi kami, dan yang telah Kami ajarkan ilmu kepadanya dari sisi kami” (QS. Al-Kahf:65)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'am dan Terjemah*, (Jakarta:Kemenag, RI, 2019), 301



PERSEMBAHAN

Tiada kata yang patut diucapkan kecuali syukur berupa *Alhamdulillah* *robbil 'alamin* karena penyusunan skripsi ini telah selesai. Limpahan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat. Dengan penuh syukur iringan do'a skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, bapak Sahlan Efendy dan Ibu Hasia, yang setiap hari tidak pernah bosan memberikan dukungan, do'a, dan semangat yang teramat besar dalam hidup saya, tak pernah putus asa dalam memberikan kebahagiaan kepada saya dalam mewujudkan pendidikan putrinya untuk meraih gelar sarjana Tiada kata yang dapat diucapkan untuk menggambarkan rasa cinta kasih kecuali do'a, semoga keduanya selalu dilindungi Allah Swt. di dunia sampai akhirat.
2. Kakak-kakak saya, Feni Yulis Tia Ningsih , Dwi Syaifatul Oktavia ,dan adik Muhammad Sholihin Effendy yang tak pernah lelah menyemangati dan memberi support kepada saya agar tetap selalu optimis dalam setiap langkah
3. Keponakan kecil, Anisa Nur Aini, Yogi Kamal Assegaf serta Rudhatul Hasaniah yang selalu menghibur dan memberi semangat hingga penyelesaian skripsi ini



KATA PENGANTAR

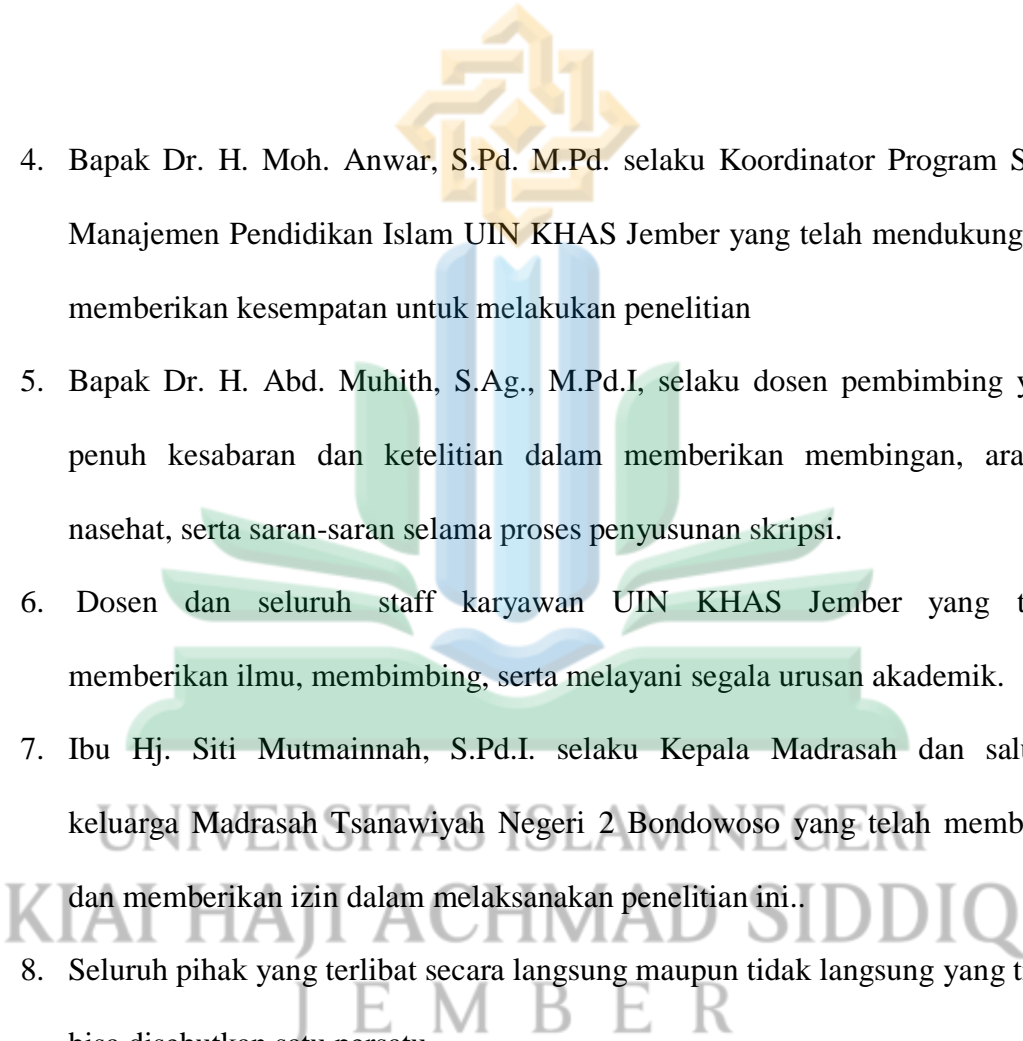
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNya serta ridhoNya, penulis dapat mempermudah menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “*Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 yang dapat terselesaikan dengan lancar walau jauh dari kata sempurna.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan yakni Din-al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan tuntas dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pikiran dari *stakeholder* UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku rektor selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan memfasilitasi seluruh kegiatan akademik.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah mengembangkan kejuruan dan prodi bidangnya

- 
4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd. M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian
 5. Bapak Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan membimbing, arahan, nasehat, serta saran-saran selama proses penyusunan skripsi.
 6. Dosen dan seluruh staff karyawan UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu, membimbing, serta melayani segala urusan akademik.
 7. Ibu Hj. Siti Mutmainnah, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah dan seluruh keluarga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso yang telah membantu dan memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini..
 8. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Demikian dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis mengharap semoga kata sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Aamiin ya Robbal'Alamiin

Jember, 06 Oktober 2023

Penulis



ABSTRAK

Siti Sunarsih, 2023 : *Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso*

Kata kunci : Pengembangan Kompetensi Guru, Prestasi Belajar

Pendidikan yang berkualitas tentunya memerlukan pengembangan kompetensi guru tepat. Hal ini mengacu pada kemampuan yang dimiliki oleh guru, memiliki keterampilan, pengetahuan yang luas serta memiliki perilaku yang baik menjadi cerminan bagi diri guru dan harus dikuasai oleh pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesiannya. Sehingga dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan belajar peserta didik.

Fokus dari penelitian ini adalah: 1) bagaimana pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso? 2) bagaimana pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso. 2) untuk mendeskripsikan pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso.

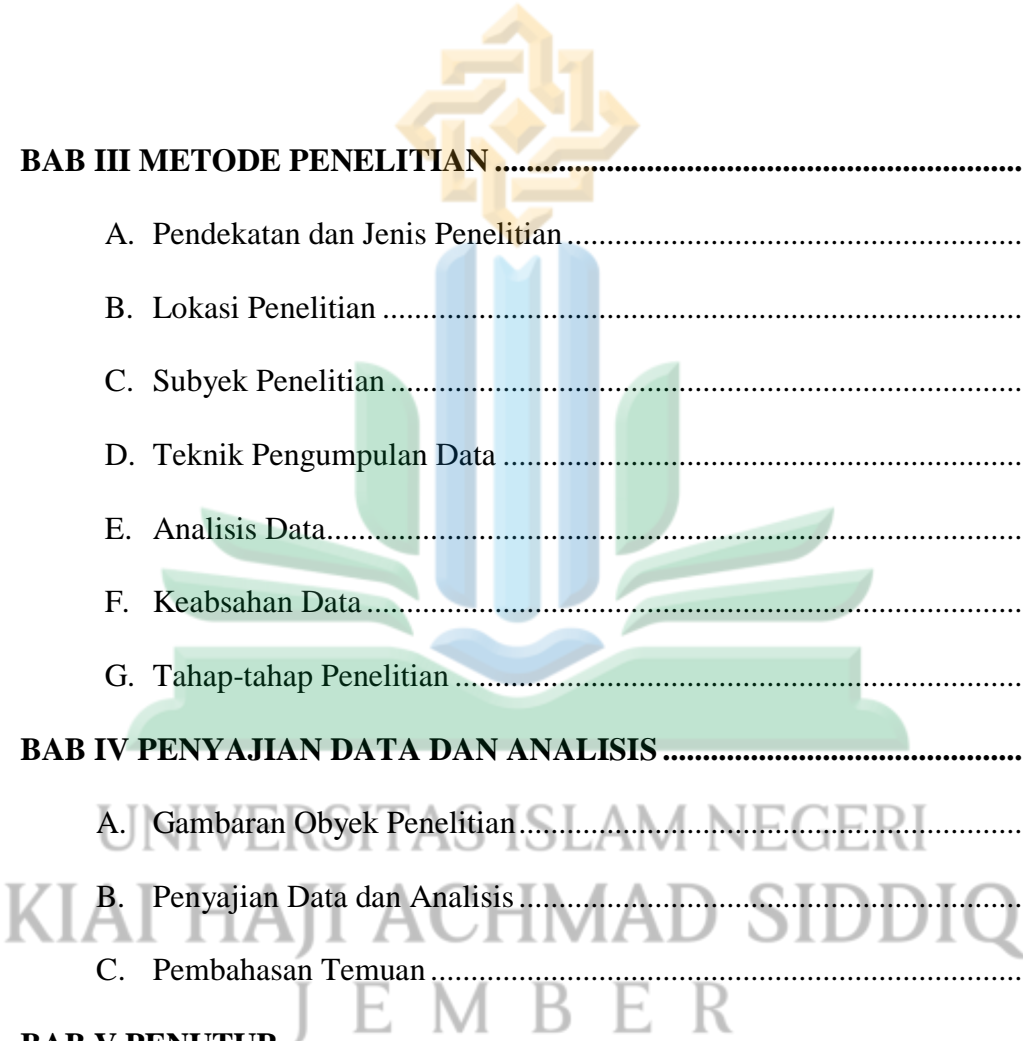
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis naratif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yaitu dengan 3 langkah, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan trigulasi sumber, trigulasi teknik dan trigulasi waktu.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 2 Bondowoso menggunakan strategi, teknik, motivasi dalam pembelajaran, menyusun pembuatan RPP yang sesuai dengan kurikulum, mengidentifikasi karakter dan menanamkan karakter terhadap peserta didik serta menyediakan fasilitas yang mendorong potensi peserta didik. Dalam mengembangkan kualitas pendidik melalui seminar serta workshop serta pelatihan-pelatihan.(2) pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 2 Bondowoso menggunakan aspek penguasaan materi struktur, konsep dan pola pikir keilmuan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, mengembangkan diri dan kinerja profesional. Dalam mengembangkan kualitas pendidik melalui profesi guru, mengikut sertakan pendidik dalam kegiatan pelatihan-pelatihan, seminar serta workshop.



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	21



BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subyek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data	54
G. Tahap-tahap Penelitian	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data dan Analisis	66
C. Pembahasan Temuan	88
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	96



DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.....	17
4.1 Struktur organisasi madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso	60
4.2 Data tenaga pendidik madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso	61
4.3 Data siswa madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso.....	63
4.4 Jadwal kegiatan madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso	64
4.5 Data prestasi akademik madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso	65
4.6 Sertifikasi guru madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso	83
4.7 Hasil data lapangan	87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

No Uraian

Gambar 4.1 Kegiatan diskusi dalam pembelajaran.....	67
Gambar 4.2 Workshop penyusunan/pengembangan kurikulum	69
Gambar 4.3 Kegiatan puncak tema	70
Gambar 4.4 Rencana pelaksanaan pembelajaran guru.....	71
Gambar 4.5 Sholat dhuha berjamaah	74
Gambar 4.6 Kegiatan perkemahan pramuka.....	77
Gambar 4.7 Kegiatan MGMP	78
Gambar 4.8 Pelaksanaan penyusunan bahan ajar kurikulum merdeka.....	80
Gambar 4.9 Kegiatan pembelajaran menggunakan proyektor	82
Gambar 4.10 Kegiatan PPKM.....	87
Gambar 4.11 Kegiatan PKB.....	87
Gambar 4.12 Sertifikat pendidik.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2. Matriks Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Lampiran 6. Jurnal Kegiatan

Lampiran 7. Dokumentasi

Lampiran 8. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan yang berkualitas tentunya memerlukan pengembangan kompetensi guru yang tepat. Seorang pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya. Jika pendidik berkompeten saat menjalankan tugasnya maka pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Pendidik juga dituntut memiliki kualifikasi akademik, berkompetensi serta memiliki kemampuan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Kompetensi guru mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, oleh karena itu kualitas dan produktivitas kerja guru harus mampu memperlihatkan perbuatan profesional yang bermutu. Dalam pengertian tersebut, telah terkandung suatu konsep bahwa guru yang profesional bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang tugasnya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan formal. Tugas pendidik tersebut akan menjadi efektif jika pendidik memiliki nilai profesionalitas yang tercermin dari kemampuan, kompetensi, kemahiran, kecakapan, dan keterampilan yang memenuhi standart mutu pendidikan dan norma etik tertentu. Disamping itu,

pendidik juga bertugas untuk merancang pembelajaran yakni seorang pendidik berperan mengelolah seluruh proses belajar mengajar dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga para peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien.

Untuk itu, guru memiliki tugas yakni mengembangkan kompetensi pendidik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penguasaan teori, pengembangan kurikulum, penguasaan karakteristik, serta memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik. Kemudian hal lain dalam mengembangkan kompetensi pendidik yakni dengan penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan eektivitas pembelajaran serta pelaksanaan pelatihan, wokshop, seminar untuk pendidik dengan tujuan agar pendidik memiliki kemampuan yang profesional dan dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

Dalam menjalankan tugasnya, para pendidik dipercayakan dengan tugas yang serupa dengan tugas orang tua, di mana mereka terikat untuk menjaga kesejahteraan dan perkembangan intelektual anak didik mereka. Peran mereka memiliki banyak segi, ditandai dengan tanggung jawab ganda, karena di pundak mereka terletak tanggung jawab kualitas pendidikan. pendidik dan peserta didik merupakan unsur yang sangat berperan dalam proses tersebut. Proses belajar dikatakan berhasil apabila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai

sikap dalam diri anak didik, pada umumnya guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal.²

Pengakuan jati diri sebagai tenaga pendidik dan sekaligus menjadi penghargaan terhadap eksistensi guru dalam proses pendidikan memberikan gambaran bahwa pekerjaan seorang pendidik adalah pekerjaan profesional sehingga diperlukan seperangkat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Dalam konteks pendidikan, guru memiliki peranan yang sangat besar. Hal ini dikarenakan gurulah yang menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan pendidikan, yang selalu berhadapan dengan peserta didik untuk mengajarkan ilmunya. Guru berperan dalam membimbing, mengarahkan serta memberi kemudahan terhadap peserta didik dengan memberikan berbagai fasilitas belajar, membantu peserta didik yang kesulitan dalam mencerna pembelajaran, dan dapat menciptakan kondisi yang merangsang dan menantang peserta didik untuk berpikir dan belajar.³

Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, termasuk pada kurikulum karena jika pendidik tidak dapat mengimplementasikannya maka kurikulum tidak dapat dikatakan sebagai suatu alat pendidikan.⁴ Guru menjadi mitra kebaikan bagi peserta didik. Karena guru yang baik, anak didik pun menjadi baik. Tidak ada seorang guru yang bermaksud menjerumuskan

² . Fachruddin Saudagar, Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: GP Press ,2009), 14

³ . Markas Iskandar, *Pendidikan Etika dan Profesi Keguruan*, (Bahan Ajar 2015), 8

⁴ . Abd Rahman Getteng, *Guru profesional dan Ber-etika* (Yogyakarta: Grha Guru, 2013),8

anak didiknya ke lembah kenistaan. Ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵


Ayat ini menjelaskan mengenai seorang guru yang senantiasa membimbing peserta didik kejalan yang semestinya, tidak ada seorang guru yang bermaksud menjerumuskan anak didiknya kelembah kenistaan. Maka dari itu guru dikatakan sebagai lentera bagi peserta didik.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”⁶.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan empat kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih

⁵ . Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'am dan Terjemah*, (Jakarta:Kemenag, RI, 2019),390

⁶ UU NO. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

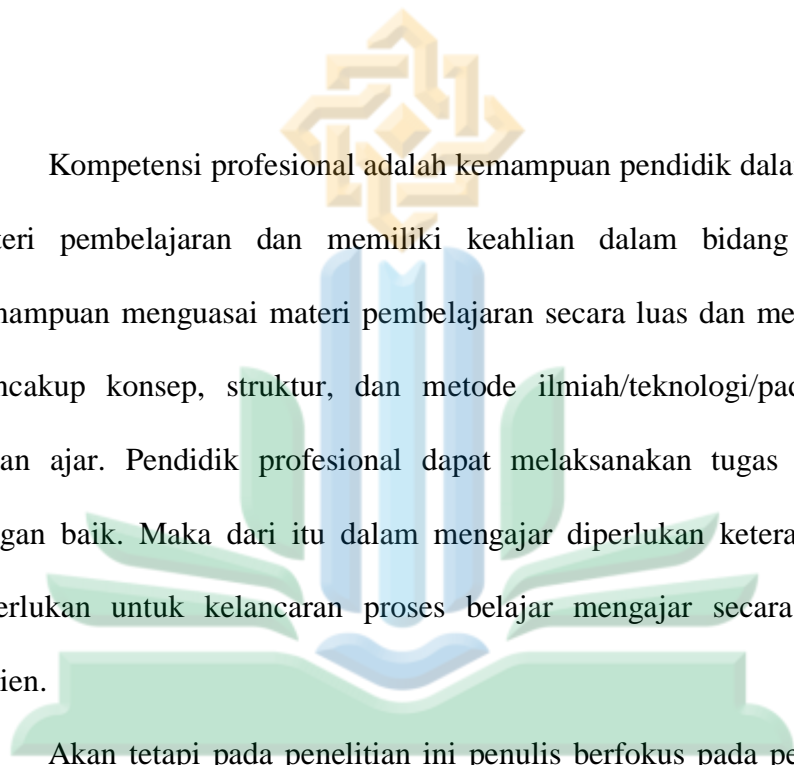


mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran bagi peserta didik, guru tidak hanya dituntut menyampaikan materi yang diajarkan tetapi pendidik juga dituntut untuk dapat memahami secara luas dan mendalam mengenai apa yang diajarkannya. Pendidik secara terus menerus belajar sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogiknya yang meliputi memahami peserta didik, merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.

Kompetensi kepribadian merupakan kepribadian yang harus dimiliki oleh pendidik seperti berakhlak mulia, berwibawa, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya. Kepribadian pendidik juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus menjaga perilaku dan perbuatannya agar menjadi teladan bagi anak didiknya.

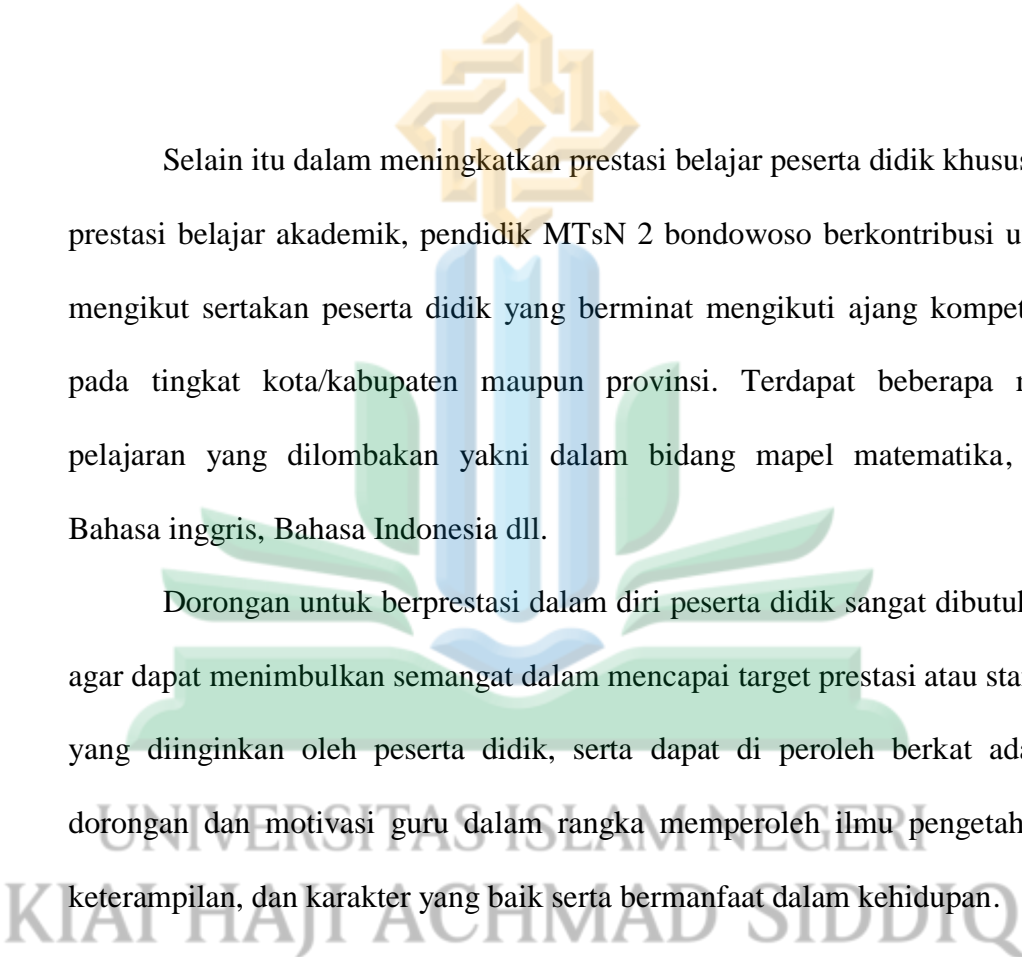
Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik dalam berinteraksi dengan peserta didik, orang tua peserta didik/wali peserta didik, masyarakat, dan warga madrasah lainnya. Selain tugasnya menyampaikan ilmu kepada peserta didik, seorang pendidik sama seperti manusia lainnya yang diharapkan mampu memberikan contoh yang baik bagi lingkungannya dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat lainnya



Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam menguasai materi pembelajaran dan memiliki keahlian dalam bidang pendidikan, kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup konsep, struktur, dan metode ilmiah/teknologi/paduan dengan bahan ajar. Pendidik profesional dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik. Maka dari itu dalam mengajar diperlukan keterampilan yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Akan tetapi pada penelitian ini penulis berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kecekatan pendidik dalam mengajar perlu diterapkan dalam proses meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 2 Bondowoso. Janawi juga merumuskan kompetensi pedagogik dikategorikan menjadi empat yaitu menguasai teori dan prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum atau rancangan pembelajaran, menguasai karakteristik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik. Kemudian untuk kompetensi profesional dikategorikan menjadi tiga yaitu, menguasai teori struktur konsep, penggunaan teknologi informasi dan mengembangkan diri dan kinerja profesional.

Dalam mengembangkan kompetensinya, pendidik biasanya mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop atau seminar yang diadakan oleh madrasah atau diluar madrasah yang bertujuan agar pendidik dapat pemerataan ilmu yang untuk diaplikasikan terhadap peserta didik.



Selain itu dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya prestasi belajar akademik, pendidik MTsN 2 bondowoso berkontribusi untuk mengikut sertakan peserta didik yang berminat mengikuti ajang kompetensi pada tingkat kota/kabupaten maupun provinsi. Terdapat beberapa mata pelajaran yang dilombakan yakni dalam bidang mapel matematika, ipa, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dll.

Dorongan untuk berprestasi dalam diri peserta didik sangat dibutuhkan agar dapat menimbulkan semangat dalam mencapai target prestasi atau standar yang diinginkan oleh peserta didik, serta dapat di peroleh berkat adanya dorongan dan motivasi guru dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang baik serta bermanfaat dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, beliau mengatakan bahwa:

“Madrasah Tsanawiyah memiliki pendidik yang sudah berkompetensi dalam mengajar terlebih dalam kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru. Hal ini terlihat terhadap hasil belajar peserta didik, contohnya dalam prestasi akademik. Madrasah memiliki banyak prestasi setiap harinya hal ini tidak lepas dari hal kompetensi pendidik”⁷

Alasan peneliti memilih judul penelitian ini karena peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana profesional guru dan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso juga memiliki keunikan dalam

⁷. Imam Ghazali, diwawancara oleh penulis 22 Mei 2023

program sekolah, sebelum memulai pelajaran seluruh siswa diwajibkan membaca aqidatul awam kemudian dilanjut dengan pembacaan surat-surat pendek, istiqosah dan sholat dhuha berjamaah. Untuk hal lainnya keunikan yang ada di MTsN 2 Bondowoso memiliki pembagian kelas, yang mana dibagi menjadi 2 kelas Reguler dan Khusus untuk yang khusus terdapat kelas binaprestasi dan kelas tahfidz.⁸

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian diatas penulis hendak melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BONDOWOSO”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, kita bisa mengetahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Kompetensi pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso?
2. Bagaimana Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso?

⁸ . Obsevasi awal di MTsN 2 Bondowoso, 19 Oktober 2022

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso
2. Untuk mendeskripsikan pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 2 Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan serta dapat dijadikan wawasan ilmu pengetahuan bagi pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu pedoman bagi peneliti untuk memperluas berbagai pengalaman, menambah pengetahuan dan menambah wawasan baru dalam proses pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu gambaran ataupun bahan pertimbangan untuk peneliti lainnya yang juga berhubungan dengan Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik.

c. Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru (tenaga pendidik) dalam meningkatkan kompetensi guru dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 2 Bondowoso agar dapat ditingkatkan lagi mutu pembelajaran pada masa mendatang.

d. Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, serta sebagai tambahan literatur bagi UIN KHAS dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk seluruh mahasiswa dalam menggali informasi terkait Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik tumpuan peneliti di dalam judul peneliti⁹. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

⁹ . Tim penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember*”, 46.

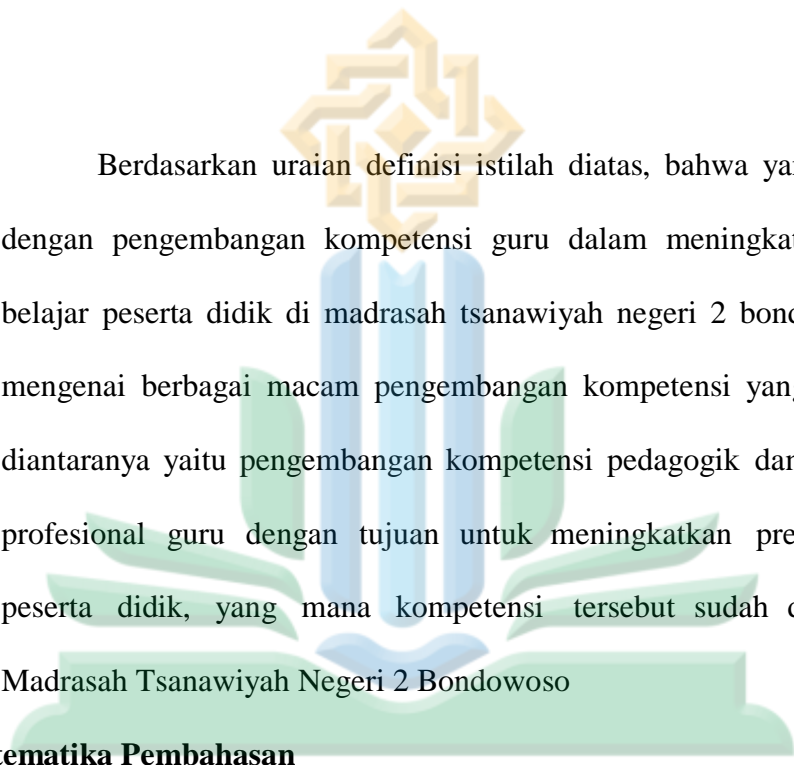
1. Pengembangan Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi pedagogik menggunakan strategi, teknik, motivasi dalam pembelajaran, menyusun pembuatan RPP yang sesuai dengan kurikulum, mengidentifikasi karakter dan menanamkan karakter terhadap peserta didik serta menyediakan fasilitas yang mendorong potensi peserta didik. Dalam mengembangkan kualitas pendidik melalui seminar serta workshop serta pelatihan-pelatihan

Kompetensi profesional menggunakan aspek penguasaan materi struktur, konsep dan pola pikir keilmuan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, mengembangkan diri dan kinerja profesional. Dalam mengembangkan kualitas pendidik melalui profesi guru, mengikut sertakan pendidik dalam kegiatan pelatihan-pelatihan, seminar serta workshop.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan apa yang dicapainya. Prestasi belajar meliputi prestasi akademik yang mana prestasi tersebut meliputi olimpiade KSM dengan tujuan agar dapat mengasah kompetensi peserta didik pada kemampuan bidang akademik mata pelajaran Ipa, Ips, Bahasa Inggris, Matematika.



Berdasarkan uraian definisi istilah diatas, bahwa yang dimaksud dengan pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso ialah mengenai berbagai macam pengembangan kompetensi yang digunakan, diantaranya yaitu pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, yang mana kompetensi tersebut sudah digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian dari tiap bab, sehingga akan mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika pembahasan terdiri atas:

Bab I Pendahuluan:

pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Masalah yang diangkat adalah pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso.

Bab II Kajian Kepustakakaan

pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.



Bab III Metode Penelitian.

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan dilakukan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi terkait dengan penyajian data dan analisis data yang meliputi terkait dengan gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh selama penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti. Bab ini merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah serta kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, kemudian saran-saran bagi peneliti selanjutnya



KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan tujuan menghasilkan hasil tertentu yang sesuai dengan keadaan pada saat itu disebut penelitian terdahulu. Bagi pemula, penelitian terdahulu digunakan sebagai pembanding dan menjadi titik acuan ketika melakukan penelitian baru. Peneliti akan mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian Khoiron Arifin yang merupakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung (2020) dengan judul skripsi *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Selatan Kecamatan Sukadana Lampung Timur*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar. Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk Teknik pengumpulan data, penulis memperolehnya dengan melakukan Teknik observasi, angket, dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Selatan Kecamatan Sukadana Lampung Timur

terdapat pengaruh antara kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Lampung Timur. Hal ini terlihat dari hasil analisa data yang menunjukkan *rhitung* lebih besar dari pada *rtabel* pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat diketahui bahwa kompetensi profesionalisme guru memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. seorang guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus dapat memfasilitasi siswa agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari.¹⁰

2. Ismet, Riyuzen Praja Tuala, Muhammad Yasin 2022. Dalam jurnal yang berjudul *Kompetensi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Penelitian ini bertujuan agar kepala sekolah mampu memberdayakan guru, tenaga kependidikan dan seluruh warga sekolah untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas serta kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam mencetak seorang guru yang professional untuk meningkatkan prestasi siswa.

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode kualitatif. Untuk Teknik pengumpulan data, penulis memperolehnya dengan jenis penelitian lapangan dengan penelitian kualitatif. Untuk Teknik pengumpulan data, penulis memperolehnya dengan melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

¹⁰ . Khoiron Arifin,” *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Smp Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Selatan Kecamatan Sukadana Lampung Timur*”(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung,2020)

Hasil dari penelitian ini mengenai mengenai kompetensi kepala sekolah dan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi siswadi MTs Al Furqon Desa Ruguk Kec. Ketapang Kab. Lampung Selatan. Kompetensi yang dimiliki kepala sekolah dapat nilai baik. Hal ini terlihat dari standar kompetensi yang dicapai oleh kepala sekolah yaitu (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi manajerial, (3) kompetensi kewirausahaan, (4) kompetensi supervisi dan (5) kompetensi sosial.¹¹

3. Nurul Hikmah 2019, dalam jurnal yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadis Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Madani Alaudin*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil dari penelitian jurnal ini lebih menekankan pada kompetensi pedagogik dan professional pada guru yang mana dapat dijadikan kebijakan untuk menentukan kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.¹²

4. Burhanudin yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar 2018 dengan judul skripsi *Implementasi Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTS Barana Kec. Bangkala Barat Kab, Jeneponto*. Penelitian ini bertujuan untuk

¹¹ . Ismet, Riyuzen Praja Tuala, Muhammad Yasin” *Kompetensi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*” Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Vol. 01 No. 03 (2022): 186-200

¹² . Nurul Hikmah ”*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Alqur'an Hadis Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin*”, Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO Vol. 4. No. 2, (2019)

mengetahui bentuk implementasi kompetensi guru serta peningkatan prestasi belajar pada siswa. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Untuk Teknik pengumpulan data, penulis memperolehnya dengan melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTS Barana Kec. Bangkala Barat Kab, Jeneponto. kompetensi pedagogik lebih di prioritaskan kepada pengelolaan siswa dengan memahami minat dan bakatnya dalam proses belajar mengajar. Sedangkan untuk prestasi sendiri diperoleh berka adanya dorongan dan motivasi guru dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang baik serta bermanfaat dalam kehidupan. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah pada tingkah laku yang lebih baik.¹³

5. Yuni Kasmawati, Pambuko Naryoto 2022. Dalam jurnal yang berjudul *Peningkatan Prestasi Siswa Melalui Kompetensi Guru dan Budaya Kolaboratif*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan budaya kolaboratif terhadap prestasi siswa. Dalam pelaksanaannya sendiri, penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan pengambilan sampel menggunakan metode proporsif sampling.

¹³ . Burhanuddin "Implementasi Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Mts Barana Kec. Bangkala Barat Kab. Jeneponto"(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar,2018).

Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dan budaya kolaboratif berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa baik secara parsial maupun simultan. Terdapat hubungan positif signifikan antara kompetensi guru dan budaya kolaboratif terhadap prestasi siswa. Kompetensi guru yang perlu mendapat perhatian yaitu kompetensi pedagogik terutama terkait dengan penguasaan karakteristik siswa, penguasaan teori pembelajaran dan pengembangan pembelajaran, sehingga guru menjadi lebih kreatif, inovatif dan edukatif. Sedang budaya kolaboratif yang perlu lebih diperhatikan yaitu kolaborasi guru dan dukungan kolega. Bentuk dukungan melalui kerjasama baik bidang pendidikan maupun non pendidikan dan kesediaan memberi bantuan akan mengurangi beban guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.¹⁴

Kelima penelitian diatas dapat di amati pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Yang Dilakukan

No	Nama, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Khoiron Arifin”Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Islam Bani Hasan Tonawi	Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana	Membahas kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dan terfokus pada kompetensi profesional guru	Pada penelitian ini lebih terfokus terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru

¹⁴ . Yuni Kasmawati, Pambuko Naryoto” *Peningkatan Prestasi Siswa Melalui Kompetensi Guru dan Budaya Kolaboratif*” Jurnal Pendidikan Vol. X. Issu 2. Mei-Agustus (2022).

	Sukadana Selatan Kecamatan Sukadana Lampung Timur”,2020 .	Selatan Kecamatan Sukadana Lampung Timur terdapat pengaruh antara kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Lampung Timur. Hal ini terlihat dari hasil analisa data yang menunjukkan <i>rhitung</i> lebih besar dari pada <i>rtabel</i> pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat diketahui bahwa kompetensi profesionalisme guru memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. seorang guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus dapat memfasilitasi siswa agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari.		dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sedangkan dalam skripsi tersebut lebih terfokus pada bagaimana pengaruh antara kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa
2.	Ismet, Riyuzen Praja Tuala, Muhammad Yasin “Kompetensi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa”2022.	Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa Kompetensi yang dimiliki kepala sekolah dapat nilai baik. Hal ini terlihat dari standar kompetensi yang dicapai oleh kepala sekolah yaitu: kompetensi	Membahas mengenai bagaimana peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Menggunakan penelitian kualitatif Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan	Penelitian terdahulu lebih terfokus mengenai peran kepala sekolah dan motivasi guru dalam meningkatkan prestasi siswa . Sedangkan penelitian ini

		kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervise, kompetensi sosial.	dokumentasi	terfokus dengan pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3.	Nurul Hikmah "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadis Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Madani Alaudin" 2019	Hasil dari penelitian jurnal ini lebih menekankan pada kompetensi pedagogik dan profesional pada guru yang mana dapat dijadikan bijakan untuk menentukan kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.	Penelitian ini sama sama menganalisis tentang kompetensi guru dan prestasi belajar siswa. guru. Membahas tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru	Penelitian ini berbentuk jurnal dan lebih terfokus pada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi siswa Perbedaan terletak pada lokasi yang dijadikan penelitian. Pada penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Madani Alaudin sedangkan peneliti berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso
4.	Burhanudin 'Implementasi Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTS Barana Kec. Bangkala Barat Kab, Jenepono" 2018.	hasil dari penelitian mengenai Implementasi Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTS Barana Kec. Bangkala Barat Kab, Jenepono. kompetensi pedagogik lebih di prioritaskan kepada pengelolaan siswa dengan memahami minat dan bakatnya dalam proses belajar mengajar. Sedangkan	Membahas mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa, Menggunakan penelitian kualitatif Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus yang mana fokus lebih memprioritaskan kepada kompetensi pedagogik pengelolaan siswa. Tempat lokasi di kab jenepono sedangkan peneliti di kabupaten Bondowoso.

		<p>untuk prestasi sendiri diperoleh berka adanya dorongan dan motivasi guru dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang baik serta bermanfaat dalam kehidupan. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah pada tingkah laku yang lebih baik.</p>		
5.	<p>Yuni Kasmawati, Pambuko Naryoto “Peningkatan Prestasi Siswa Melalui Kompetensi Guru dan Budaya Kolaboratif”2022</p>	<p>Hasil dari penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dan budaya kolaboratif berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa baik secara parsial maupun simultan. Terdapat hubungan positif signifikan antara kompetensi guru dan budaya kolaboratif terhadap prestasi siswa. Kompetensi guru yang perlu mendapat perhatian yaitu kompetensi pedagogik terutama terkait dengan penguasaan karakteristik siswa, penguasaan teori pembelajaran dan pengembangan pembelajaran, sehingga guru menjadi lebih kreatif, inovatif dan edukatif. Sedang</p>	<p>Membahas mengenai peningkatan prestasi siswa melalui kompetensi guru</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini terletak pada budaya kolaboratif terhadap prestasi siswa. Sedangkan peneliti lebih terfokus terhadap kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional guru. Menggunakan metode eksplanatori dengan pengambilan sampel menggunakan metode proporsif sampling</p>

	budaya kolaboratif yang perlu lebih diperhatikan yaitu kolaborasi guru dan dukungan kolega. Bentuk dukungan melalui kerjasama baik bidang pendidikan maupun non pendidikan dan kesediaan memberi bantuan akan mengurangi beban guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	
--	---	--

Berdasarkan uraian tabel tentang persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu di atas, posisi penelitian ini berbeda dengan kelima penelitian tersebut. Karena fokus penelitian ini terletak pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan judul "*Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso*" dalam hal ini juga terdapat perbedaannya yakni mengenai lokasi penelitian, fokus penelitian, variable penelitian dan objek penelitian.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

peserta didik anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁵

Sedangkan menurut Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru bahwasanya setiap guru dari mulai jenjang PIAUD sampai SLTA wajib memenuhi kualifikasi akademik minimum dan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam kapasitasnya sebagai tenaga yang profesional¹⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif

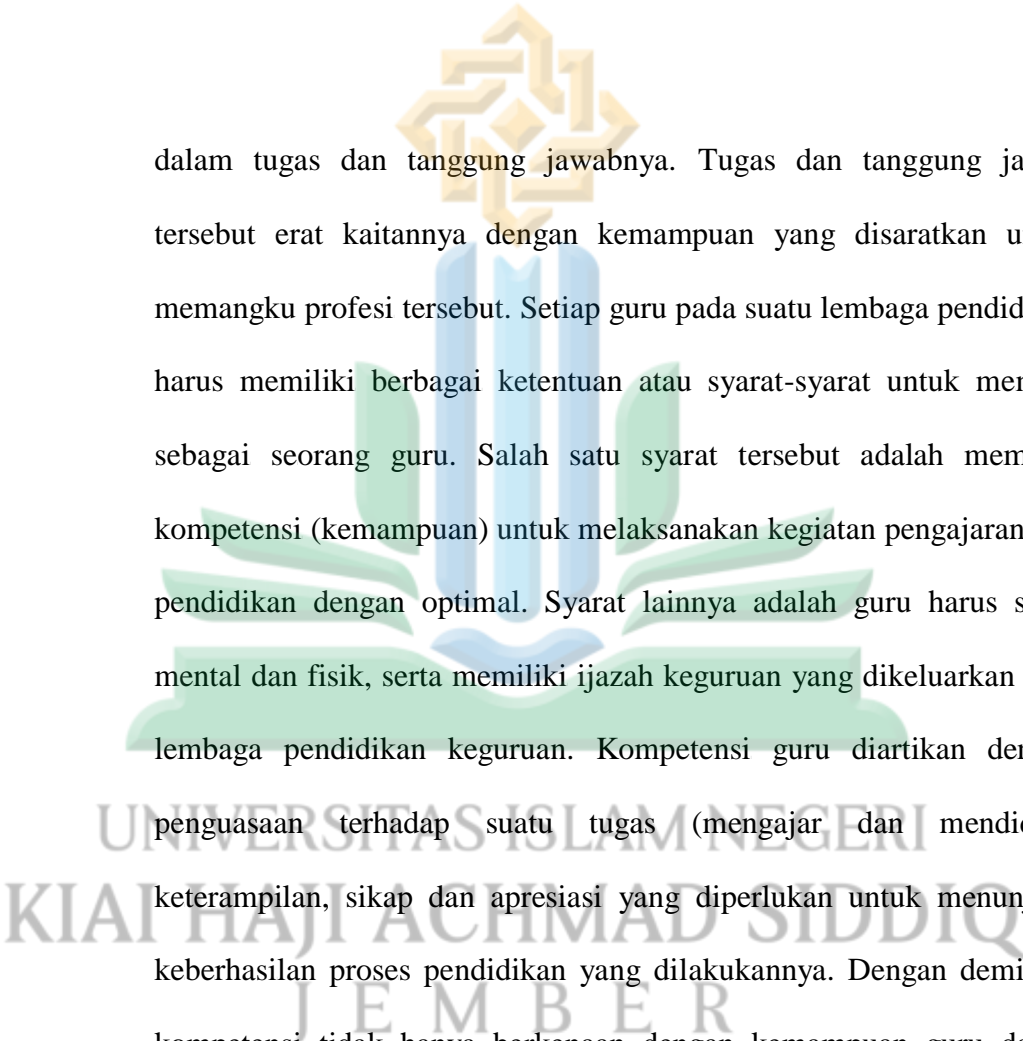
Secara umum kompetensi guru meliputi mendidik, mengajar dan melatih, mendidik artinya meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti, mengembangkan, keterampilan-keterampilan, untuk kehidupan siswa untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diatas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan, dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru¹⁷.

Perbedaan antara profesi guru dengan profesi lainnya terletak

¹⁵ . Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat1

¹⁶ . Imron Fauzi, “*Etika Profesi Keguruan*” (IAIN Jember Press,2019), 177

¹⁷ . Pupu Fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, 2007),11.



dalam tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan yang disyaratkan untuk memangku profesi tersebut. Setiap guru pada suatu lembaga pendidikan harus memiliki berbagai ketentuan atau syarat-syarat untuk menjadi sebagai seorang guru. Salah satu syarat tersebut adalah memiliki kompetensi (kemampuan) untuk melaksanakan kegiatan pengajaran dan pendidikan dengan optimal. Syarat lainnya adalah guru harus sehat mental dan fisik, serta memiliki ijazah keguruan yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan keguruan. Kompetensi guru diartikan dengan penguasaan terhadap suatu tugas (mengajar dan mendidik), keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan yang dilakukannya. Dengan demikian kompetensi tidak hanya berkenaan dengan kemampuan guru dalam menyajikan pelajaran di depan kelas, melainkan termasuk keterampilan guru dalam mendidik dan menanamkan sikap yang baik kepada Belajar¹⁸

Kompetensi guru merupakan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas, skill menjadi salah satu factor yang harus dimiliki oleh guru, karena itu kualitas dan produktivitas kerja guru harus mampu memperlihatkan perbuatan profesional yang bermutu. Dapat disimpulkan bahwa guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang

¹⁸ . Feralys Novauli. M, *kompetensi guru dalam peningkatan prestasi belajar pada smp negeri dalam kota banda aceh*, Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, No. 1, Februari 2015

dituntut agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Guru menjadi mitra anak didik dalam kebaikan. Guru yang baik, anak didik pun menjadi baik. Tidak ada seorang guru yang bermaksud menjerumuskan anak didiknya ke lembah kenistaan. Ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

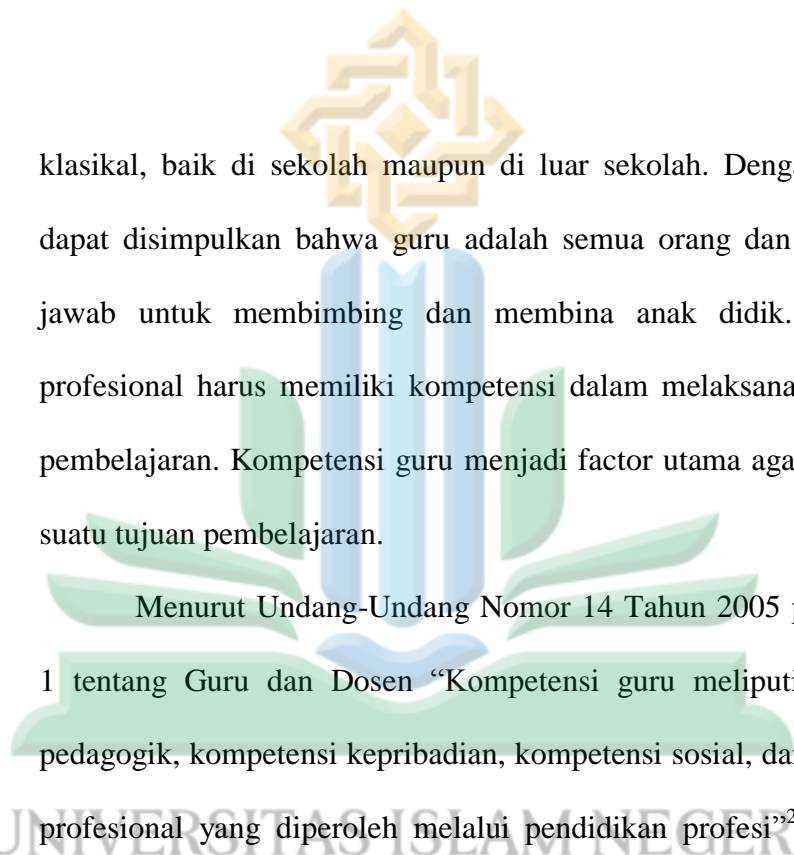
يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁹

Ayat ini menjelaskan mengenai seorang guru yang senantiasa membimbing peserta didik kejalan yang semestinya, tidak ada seorang guru yang bermaksud menjerumuskan anak didiknya kelembah kenistaan. Maka dari itu guru dikatakan sebagai lentera bagi peserta didik.

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun

¹⁹ . Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'am dan Terjemah*, (Jakarta:Kemenag, RI, 2019),544



klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik. Guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan program pembelajaran. Kompetensi guru menjadi factor utama agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”²⁰. Keluarnya

UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen merupakan pengakuan jati diri sebagai tenaga pendidik dan sekaligus menjadi kristalisasi pengakuan dan penghargaan terhadap eksistensi guru dalam proses pendidikan. Memberikan gambaran bahwa pekerjaan seorang guru adalah pekerjaan profesional sehingga diperlukan seperangkat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, kompetensi yang dimaksud adalah berkenaan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, maka mereka yang berprofesi harus memiliki dan menguasai prinsip mengajar dan selalu aktif-kreatif menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar. Guru yang efektif memiliki kemampuan untuk mengelolah pembelajaran dan menguasai strategi pembelajaran,

²⁰ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1

mengelolah kelas, memberi motivasi, berkomunikasi secara efektif.

b. Macam-Macam Kompetensi guru

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa kompetensi guru yang dimaksud meliputi:

1) Kompetensi Pedagogik

Istilah Pedagogik berasal dari Bahasa Yunani, yaitu paedos dan agagos (paedos memiliki arti anak, dan agage yang bermakna membimbing)²¹. Dengan demikian, maka kata pedagogik memiliki

arti membimbing anak. Membimbing merupakan kegiatan menyampaikan nilai moral dan berbagai keterampilan pada siswa. Adapun hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar di kelas, maka kompetensi pedagogik ini adalah modal bagi pendidik untuk berperan dalam pembelajaran dan pendidikan serta membangun kedekatan kepada peserta didik. Peserta didik merupakan individu yang masih belum sempurna perkembangan mental dan pemikirannya. Karena itu, diperlukan seorang pendidik untuk menyampaikan banyak pengetahuan dan pengalaman, baik aspek sosial, spiritual, dan lingkungannya

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kemampuan yang mutlak dikuasi oleh guru, kemampuan ini menjadi dasar awal yang dipersiapkan sebelum dilanjutkan ke kompetensi sebelumnya.

²¹ Ima Nurwahidah, Tatang Muhtar, “Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pandemi Covid-19”, *Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun (2022)*:
<https://www.neliti.com/publications/450521/kompetensi-pedagogik-guru-pasca-pandemi-covid-19>

Kompetensi pedagogik berhubungan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasi dalam pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi; *pertama*, menguasai teori dan prinsip pembelajaran; *kedua*, mengembangkan kurikulum atau rancangan pembelajaran; *ketiga*, menguasai karakteristik peserta didik; *keempat*, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.²² Kemampuan ini sangat menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan sekaligus menjadi subkompetensi yang digunakan dalam penilaian kinerja guru.

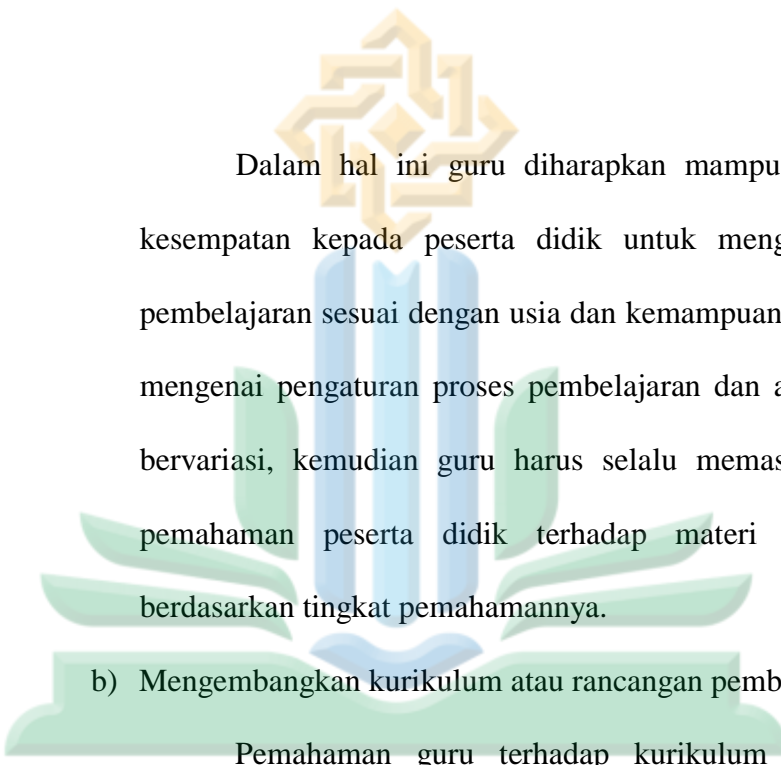
a) Menguasai teori dan prinsip pembelajaran

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan strategi, metode, dan tehnik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.²³

²² Lambertus Lawe, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SDN Waepoa Tahun Pelajaran 2021/2022" *Jurnal Pendidikan & Budaya WARTA PENDIDIKAN*, edisi 64 (2022), [http://ejournal.uika-](http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/article/view/4099/2341)

[bogor.ac.id/index.php/jpg/article/view/4099/2341](http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/article/view/4099/2341)

²³Bakri Anwa "Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran" *jurnal Sha'ud al Arabiyah*(2018),<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah/article/view/7129/5921>



Dalam hal ini guru diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan usia dan kemampuan belajar siswa mengenai pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi, kemudian guru harus selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran berdasarkan tingkat pemahamannya.

b) Mengembangkan kurikulum atau rancangan pembelajaran

Pemahaman guru terhadap kurikulum menjadi hal penting dalam menjalankan tugasnya kurikulum dapat dipandang sebagai jantung program pendidikan. Yang mana kurikulum akan mengarahkan pencapaian tujuan program pendidikan²⁴

c) Menguasai karakteristik peserta didik

Menguasai karakteristik peserta didik sangat berhubungan erat dengan kompetensi pedagogik seorang guru, anak didik dilihat sebagai objek pendidikan kemudian diikutkan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.²⁵ anak dalam dunia pendidikan modern adalah subjek pembelajaran, yang mana mereka memiliki tersendiri yang berbeda dengan yang lainnya baik dari segi minat, bakat serta daya serap dalam mengikuti pembelajaran.

²⁴ . Janawi, *Kompetensi Guru* (Bandung: Alfabeta,2019),72.

²⁵ . Bakri Anwa, *Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran*,5

d) Memfasilitasi pembangunan potensi peserta didik

Memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik berarti membantu mengembangkan diri dan potensi yang dimilikinya. Conny R samiwani mengulas, bahwa manusia belajar, tumbuh dan berkembang dari pengalaman yang diperolehnya melalui kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat²⁶. Dengan kata lain dalam dunia persekolahan, guru dan sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak. Dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki siswa, guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong siswa mencapai prestasi secara optimal, kemudian menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi siswa, termasuk kreativitasnya

e) Metode Pengembangan Kompetensi Pedagogik

Pengembangan merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan kemampuan pendidik melalui pendidikan dan pelatihan.²⁷ pendidik senantiasa mengembangkan kemampuannya melalui program pendidikan dan latihan yang telah direncanakan pemerintah melalui lembaga madrasah. Bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas, mutu

²⁶ . Janawi,91

²⁷ . Panji Alam Muhammad Iqbal "Manajemen Pengembangan kompetensi profesional guru" *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3 (1) (2018) 65-
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>

dan kinerjanya, pendidik dapat meningkatkan sikap profesionalnya. Pengembangan sikap professional ini dapat dilakukan melalui dua tahap: *Pre-Servise Education dan In-Servise Training*.²⁸

1. *Pre servise education* (Pendidikan pra jabatan)

Dalam hal ini pendidik harus dididik dalam segala hal antara lain dalam ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Karna pendidik memiliki keunikan maka selalu menjadi panutan disekelilingnya, pembentukan sikap yang baik tentunya memerlukan pembinaan serta pelatihan.

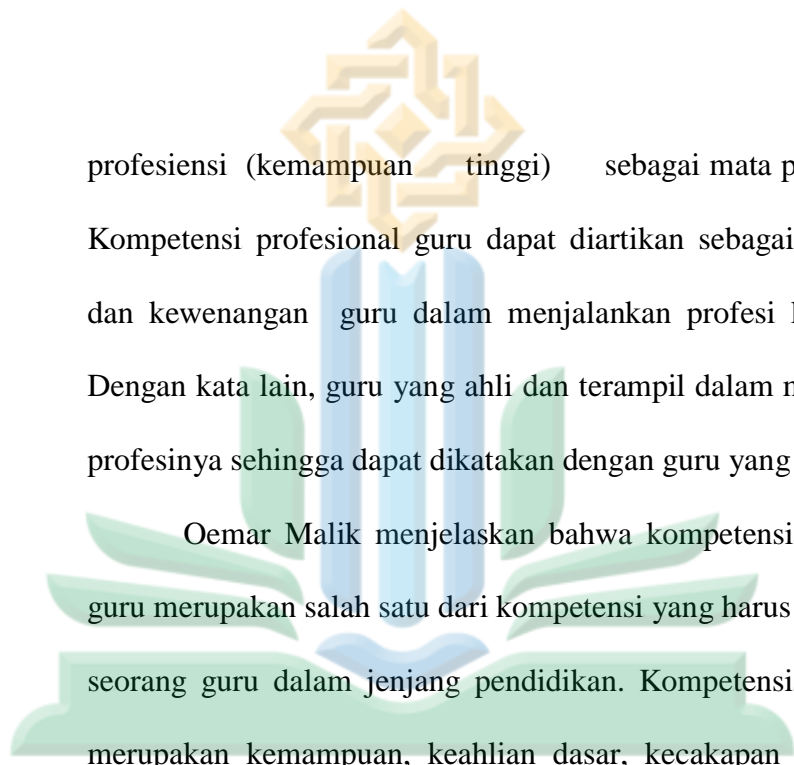
2. *In-servise training* (Pendidikan atau pelatihan dalam jabatan)

Merupakan suatu pelatihan dan pembinaan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam bidang tertentu sesuai dengan bidangnya. Seperti mengikuti pelatihan, lokakarya dan seminar

2) Kompetensi Profesional

Istilah professional (professional) berasal dari kata profession yang artinya (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan Sebagai kata benda, profesional berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakan

²⁸. Imron Fauzi ,251



profisiensi (kemampuan tinggi) sebagai mata pencaharian.²⁹ Kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Dengan kata lain, guru yang ahli dan terampil dalam melaksanakan profesinya sehingga dapat dikatakan dengan guru yang kompeten.

Oemar Malik menjelaskan bahwa kompetensi professional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam jenjang pendidikan. Kompetensi professional merupakan kemampuan, keahlian dasar, kecakapan dasar tenaga

pendidik yang harus dikuasai dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.³⁰ guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan). Karena itu, kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi. Profesionalisme seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar. Guru yang profesional akan tercermin pada setiap tugas pokok yang diembannya dengan keahlian dalam

²⁹ . Hanifuddin Jamin, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru" *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Volume 10, No. 1 (2018) <https://mail.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/112/74>

³⁰ .Janawi, 103

menggunakan metode saat pembelajaran berlangsung.³¹ artinya guru lebih memfokuskan terhadap peserta didiknya dalam memberi kreativitas pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga hasilnya memuaskan. Kunandar menjelaskan bahwa guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik untuk dalam belajar³². Sebagai pendidik profesional, maka guru wajib memiliki kompetensi. Guru dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi dan memiliki kompetensi profesional keguruan berperan sebagai salah satu faktor penentu kualitas mutu. adapun hal-hal yang harus dikuasai oleh guru profesional ialah:

- a) Menguasai materi, truktur, konsep dan pola pikir keilmuan

Kompetensi profesional juga menuntut guru agar mampu untuk menguasai materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik termasuk langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam memperdalam penguasaan bidang studi yang di ampunya. Seorang guru harus ahli dalam bidangnya, jika guru tidak ahli dalam bidangnya maka akan sulit dalam melaksanakan pekerjaannya. dapat dipahami bahwa proses pembelajaran yang

³¹ . Zulkifli “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada Sma Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar”, *Junal Ilmiah Didaktika Vol.XIV. No.2*, (2014)

³² . Dewi Yulmtasita Bagou, Arifin Sukung “Analisis Kompetensi Profesional Guru”, *Jambura Journal of Educational Management Vol 11 No 2* (2020): <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/522/99>

dikatakan baik apabila seorang guru menguasai materi serta hal-hal yang dikembangkan dalam materi tersebut. Seorang guru yang dianggap menguasai bahan ajar dengan baik ia telah melakukan persiapan-persiapan dalam mengajar.

- b) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran

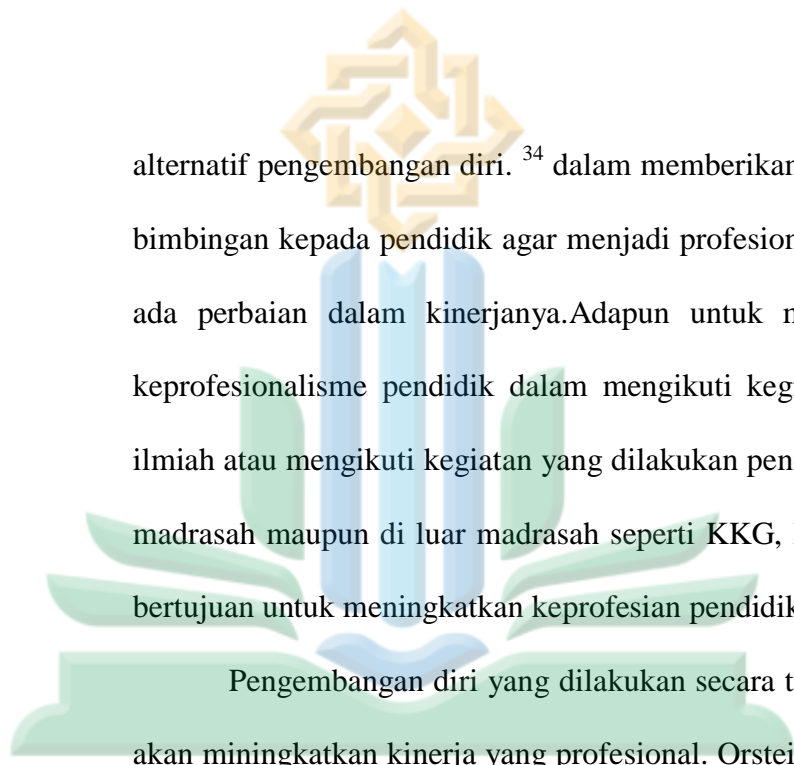
Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dilakukan dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran

yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mutu individu para peserta didik dalam hal penggunaan teknologi secara lebih tepat dan bermanfaat. Tercapainya tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan dijalankan secara profesional. Hal ini melibatkan dua orang yang aktif, yaitu guru dan siswa³³

- c) Mengembangkan diri dan kinerja profesional

Mengembangkan diri dan kinerja profesional menjadi bagian yang tak dapat dihindari. Pengembangan diri dilakukan melalui kajian dan inovasi dan melanjutkan studi kejenjangan berikutnya sesuai dengan bidang keilmuannya, kegiatan yang harus diikuti adalah kegiatan-kegiatan pelatihan menjadi

³³ . Warda Maghfiroh Husein “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi Di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian” *Jurnal Petisi*, Vol. 3, No. 1(2022)hal.22 [tps://unimuda.e-journal.id/jurnalteknologiinformasi/article/view/1800/904](https://unimuda.e-journal.id/jurnalteknologiinformasi/article/view/1800/904)



alternatif pengembangan diri.³⁴ dalam memberikan layanan dan bimbingan kepada pendidik agar menjadi profesional dan selalu ada perbaikan dalam kinerjanya. Adapun untuk meningkatkan keprofesionalisme pendidik dalam mengikuti kegiatan temuan ilmiah atau mengikuti kegiatan yang dilakukan pendidik, baik di madrasah maupun di luar madrasah seperti KKG, MGMP yang bertujuan untuk meningkatkan keprofesionalisme pendidik.³⁵

Pengembangan diri yang dilakukan secara terus menerus akan meningkatkan kinerja yang profesional. Orstein dan Levine

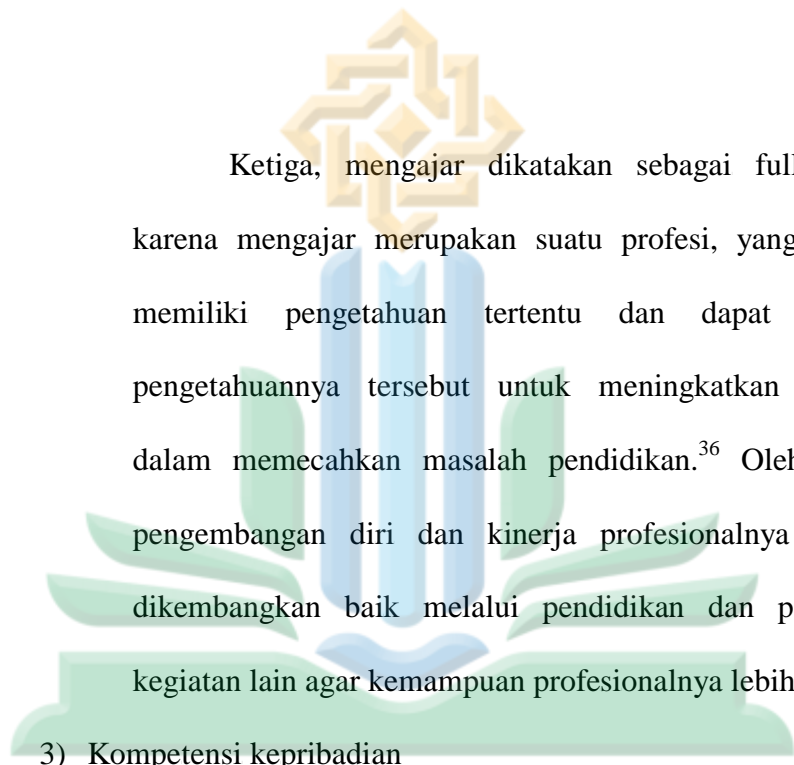
(Rahmat Wahab, 2009) menegaskan bahwa pada dasarnya pekerjaan mengajar dapat dikategorikan ke dalam tiga tingkatan, yaitu mengajar sebagai semi-profession, emerging profession, dan full profession.

Pertama, mengajar dikatakan semi professional, yaitu profesi mengajar tersebut hanya disiapkan melalui pelatihan dalam jangka pendek, bahkan mengajar dapat dilakukan oleh siapapun yang mengaku pernah diajar, karena profesi mengajar tersebut cukup dilakukan dengan meniru saja yang dilakukan oleh guru, tanpa adanya latihan yang memadai.

Kedua, mengajar dikatakan sebagai emerging profession ketika mengajar di satu sisi dikatakan sebagai profesi, namun di sisi lain profesi tersebut belum 3 disiapkan secara memadai.

³⁴ . Janawi, 120

³⁵ . Abdul Aziz, "Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Pada Integrasi Sains Dan Nilai-Nilai Islam" (Juni 2018) 116.



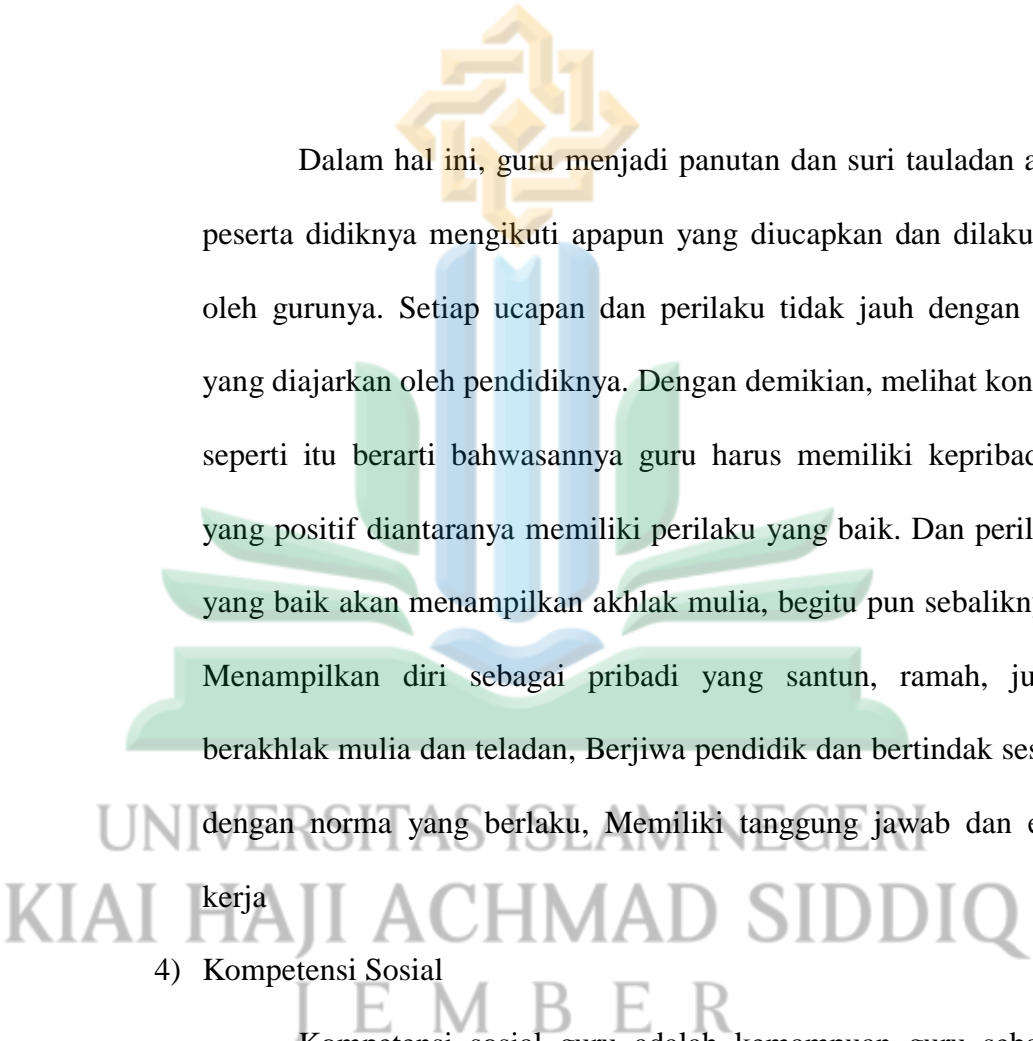
Ketiga, mengajar dikatakan sebagai full profession, karena mengajar merupakan suatu profesi, yang anggotanya memiliki pengetahuan tertentu dan dapat menerapkan pengetahuannya tersebut untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah pendidikan.³⁶ Oleh karena itu pengembangan diri dan kinerja profesionalnya guru harus dikembangkan baik melalui pendidikan dan pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesionalnya lebih meningkat.

3) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian sangat menentukan kualitas diri seorang guru, guru wajib memiliki kompetensi kepribadian yang baik karena sebagai teladan bagi peserta didik. Warpen dalam Abd Rahman memberikan pengertian bahwa kepribadian adalah segenap organisasi mental dari manusia pada semua tingkat dari intelek, tempramen, moralitas dan segenap sikap yang telah terbentuk sepanjang hidupnya, jadi mencakup seluruh kemampuan manusia dan segenap pengalaman sepanjang hidupnya.³⁷ dari uraian diatas menjadi persyaratan mutlak bagi tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, kepribadian yang menarik dan mempesona sangat dibutuhkan bagi seorang tenaga pendidik karena tenaga pendidik merupakan sosok yang memberikan kontribusi besar bagi pencapaian proses pembelajaran.

³⁶ . Amat Jaedun, “*Evaluasi Kinerja Profesional Guru*” (Puslit Dikdasmen, Lemlit UNY 2009), 2.

³⁷ . Janawi, 126



Dalam hal ini, guru menjadi panutan dan suri tauladan agar peserta didiknya mengikuti apapun yang diucapkan dan dilakukan oleh gurunya. Setiap ucapan dan perilaku tidak jauh dengan apa yang diajarkan oleh pendidiknya. Dengan demikian, melihat kondisi seperti itu berarti bahwasannya guru harus memiliki kepribadian yang positif diantaranya memiliki perilaku yang baik. Dan perilaku yang baik akan menampilkan akhlak mulia, begitu pun sebaliknya . Menampilkan diri sebagai pribadi yang santun, ramah, jujur, berakhlak mulia dan teladan, Berjiwa pendidik dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, Memiliki tanggung jawab dan etos

kerja

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi agar mampu berkomunikasi lisan, tulisan, dan/atau isyarat. Mampu pula memilih, memilah dan memanfaatkan alat telekomunikasi yang sesuai secara fungsional dan bergaul secara efektif dengan berbagai kalangan serta lapisan. Pergaulan itu bisa dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan/atau dengan orang tua wali peserta didik. guru dalam konteks kompetensi sosial harus kompeten bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar tempat kerja dan lingkungan tempat

tinggalnya.³⁸ Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kompetensi sosial guru juga dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola kelas, menciptakan hubungan baik dengan siswa, dan membina kerjasama. Oleh karena kecerdasan emosional secara signifikan dapat meningkatkan kompetensi sosial guru, maka kecerdasan emosional mutlak diperlukan agar guru bisa mencapai sukses dalam melaksanakan tugas profesinya.,Beradaptasi Berkomunikasi secara efektif

Kompetensi sosial dapat dilihat dalam berkomunikasi secara efektif, yang mana guru menjadi inspirator dan motivator dalam proses pembelajaran yang memiliki peran penting dalam melakukan komunikasi yang efektif.³⁹ Guru dituntut dapat berkomunikasi dan bergaul dengan lainnya, anak didik, dan masyarakat sekitar, empatik dan santun dalam berkomunikasi

Sikap empati dan santun menjadi hal yang paling penting dalam berkomunikasi. Sikap dan perilaku serta tutur bahasa akan menentukan atmosfer komunikasi. Soetjipto menegaskan, seorang guru akan dikatakan profesional apabila ia memiliki citra di masyarakat. Ia banyak menjadi panutan atau teladan masyarakat dan sekelilingnya.⁴⁰

³⁸ . Citro W.. *Puluhulawa "Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru"*, Makara Seri Sosial Humaniora, (2013), 2

<https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1151&context=hubsasia>

³⁹ . Janawi, 142

⁴⁰ . Muhammad Yusuf, Alpisah "*Keterampilan Sosial dan Kompetensi Sosial Guru*", *Jurnal ilmiah Universitas Lambung Mangkurat*,2022 <https://thesiscommons.org/ptjda/>

Dalam penelitian ini peneliti akan lebih terfokus terhadap kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru

c. Pengembangan Kompetensi Guru

Pengembangan kompetensi guru merupakan fungsi utama yang harus dilakukan dalam instansi pendidikan, guna menjamin ketersediaan tenaga kerja pada waktu yang tepat. Wather dan Davis mengemukakan bahwa pengembangan kompetensi guru adalah suatu perencanaan yang sistematis tentang perkiraan kebutuhan dan pengadaan pegawai. Pengembangan kompetensi guru merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi permintaan bisnis dan lingkungan pada organisasi yang akan datang dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang ditimbulkan oleh kondisi tersebut⁴¹ Oleh karena itu pengembangan kompetensi guru merupakan aspek yang sangat penting dalam usaha memberikan kepuasan kepada peserta didik.

Dalam pengembangan kompetensi guru yang dimaksud meliputi:

1) kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi; *pertama*, menguasai teori dan prinsip pembelajaran; *kedua*, mengembangkan kurikulum atau rancangan pembelajaran; *ketiga*, menguasai

⁴¹. Saeful Kurniawan “*pengembangan kompetensi guru, konsep, model dan implikasinya*,” (batu, 2019), 26

karakteristik peserta didik; *keempat*, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik⁴²

2) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Dengan kata lain, guru yang ahli dan terampil dalam melaksanakan profesinya sehingga dapat dikatakan dengan guru yang kompeten.

Guru dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi dan memiliki kompetensi profesional keguruan berperan sebagai salah satu faktor penentu kualitas mutu . adapun hal-hal yang harus dikuasai oleh guru profesional ialah: Menguasai materi, Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, mengembangkan diri dan kinerja profesional

3) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian sangat menentukan kualitas diri seorang guru, guru wajib memiliki kompetensi kepribadian yang baik karena sebagai teladan bagi peserta didik. Warpen dalam Abd Rahman memberikan pengertian bahwa kepribadian adalah segenap organisasi mental dari manusia pada semua tingkat dari intelek,

⁴². Lambertus Lawe, "Upaya Meningkatkan Kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan supervise akademik kepala sekolah SDN Waepoa tahun pelajaran 2021/2022" *jurnal pendidikan&budaya Warta pendidikan*, edisi 64 (2022)

tempramen, moralitas dan segenap sikap yang telah terbentuk sepanjang hidupnya, jadi mencakup seluruh kemampuan manusia dan segenap pengalaman sepanjang hidupnya.⁴³ Menampilkan diri sebagai pribadi yang santun, ramah, jujur, berakhlak mulia dan teladan, Berjiwa pendidik dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, Memiliki tanggung jawab dan etos kerja.

4) Kompetensi Sosial

kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi agar mampu berkomunikasi lisan, tulisan, dan/atau isyarat. Mampu pula memilih, memilah dan memanfaatkan alat telekomunikasi yang sesuai secara fungsional dan bergaul secara efektif dengan berbagai kalangan serta lapisan. Pergaulan itu bisa dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan/atau dengan orang tua wali peserta didik. guru dalam konteks kompetensi sosial harus kompeten bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar tempat kerja dan lingkungan tempat tinggalnya⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti akan lebih terfokus terhadap kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru.

⁴³ . Warda Maghfiroh Husein “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian” *Jurnal PETISI*, Vol. 3, No. 1(2022), 22 <https://unimuda.e-journal.id/jurnalteknologiinformasi/article/view/1800/904>

⁴⁴ . Janawi, 142

2. Prestasi Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Prestasi Belajar

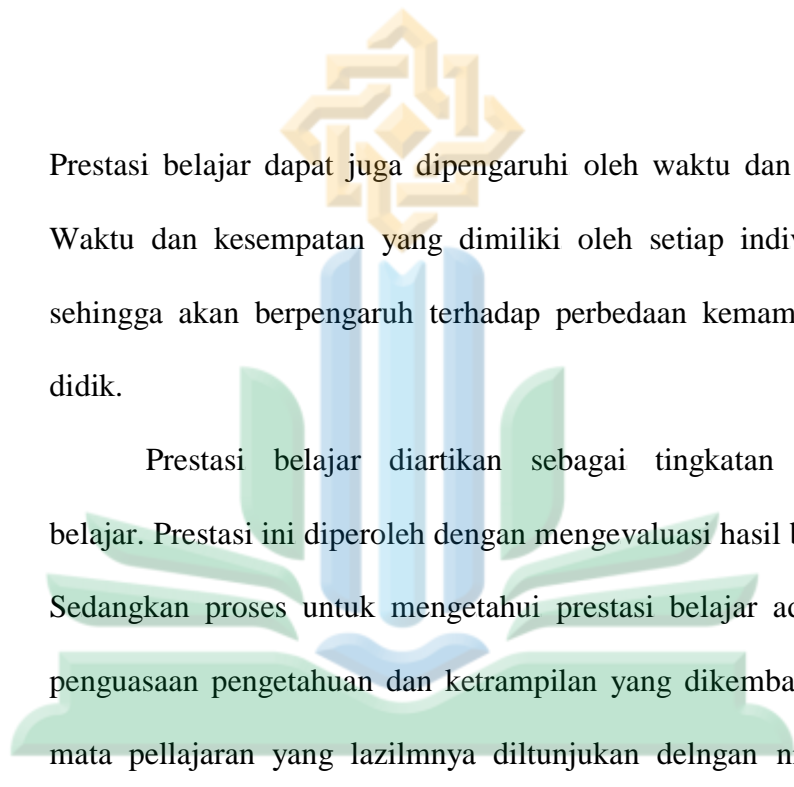
Prestasi belajar berasal dari Bahasa Belanda *prestatie*, dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang, karena sepanjang hidup manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing. Menurut Murray dalam Schunk, dkk, prestasi ialah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui individu lain sekaligus

mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.⁴⁵ Prestasi

belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan apa yang dicapainya. menurut Mulyasa, hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung⁴⁶. artinya hasil belajar yang dicapai akan bergantung pada tingkat intelegensi, dan hasil belajar yang dicapai tidak akan melebihi tingkat intelegensi. Minat juga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu.

⁴⁵. Lidia Susanti, "Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik", (Malang: Literasi Nusantara 2019) 32.

⁴⁶. Siti Suprihatin "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Studi Masyarakat Indonesia Mahasiswa" *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol.5. No.1 (2017):90*, <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/849/659>



Prestasi belajar dapat juga dipengaruhi oleh waktu dan kesempatan. Waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda sehingga akan berpengaruh terhadap perbedaan kemampuan peserta didik.

Prestasi belajar diartikan sebagai tingkatan keberhasilan belajar. Prestasi ini diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan proses untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru⁴⁷. Dari pengetahuan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh siswa dalam periode tertentu.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan memaksimalkan standar kompetensi guru, Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika didukung oleh kompetensi profesional yang dimiliki guru. Belajar yang merupakan hasil dari perbuatan belajar pada suatu program pendidikan yang dinyatakan dengan nilai. Salah satu tujuan pengadaan penilaian adalah untuk mengetahui sejauh mana memahami

⁴⁷. Aceng Lukmanul Hakim, "Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tangerang" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17 (November 2011), 5.

<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/11/9>

pembelajaran yang telah disajikan. Sehingga prestasi belajar dapat dinyatakan sebagai hasil perubahan yang diperoleh selama berlangsung proses belajar mengajar hingga mendapat pengetahuan baru serta keterampilan dan pengalaman.

b. Macam-Macam Prestasi Belajar

1) Prestasi Akademik

Akademik diartikan segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang bersifat pasti dan dapat diukur kebenarannya. Ukuran keberhasilannya adalah nilai, bila mendapat

nilai yang tinggi maka disebut dengan prestasi akademik. Menurut

Soemantri yang menyatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam raport.⁴⁸ Penilaian prestasi akademik berfungsi untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam proses belajarnya, yang mana dari penilaian ini juga akan mempermudah tenaga pendidik dalam memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

prestasi akademik adalah kegiatan penunjang pendidikan yang penyelenggaraannya di luar jam pelajaran dan dibina oleh guru/konselor. Bidangnya meliputi bimbingan olimpiade matematika, fisika, biologi, IPS, bahasa indonesia, dan bahasa

⁴⁸. Lidia Susanti, 128

inggris. Program ini dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan peserta didik. Selain itu juga sebagai perwakilan sekolah ketika ada perlombaan olimpiade di tingkat kabupaten, maupun provinsi.⁴⁹ Kegiatan prestasi akademik memiliki kontribusi dalam menunjang prestasi belajar siswa di dalam kelas, karena berhubungan dengan beberapa mata pelajaran di dalam kelas. Siswa yang serius dalam mengikuti bimbingan olimpiade, maka pelajaran yang ada hubungannya dengan bimbingan olimpiade yang diikuti akan dikuasai dengan baik.

Mampu juara olimpiade SAINS.

2) Prestasi Non akademik

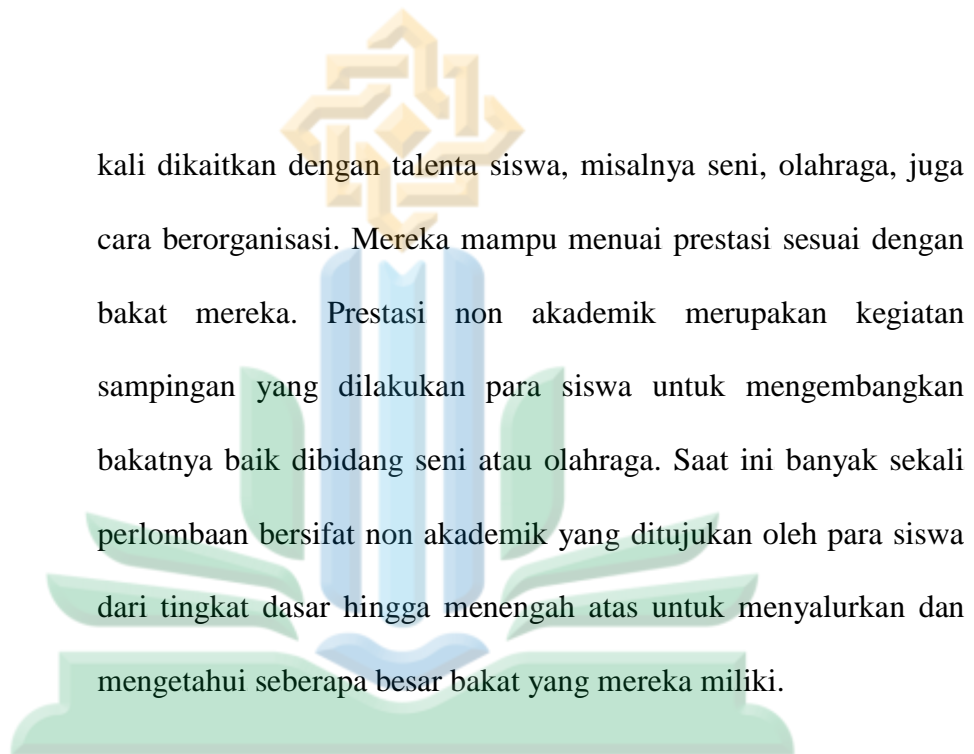
Menurut Mulyono, prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai dan dikembangkan oleh peserta didik diluar jam pelajaran atau sering disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana prasarana yang disediakan sekolah, dalam berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya.⁵⁰

Prestasi non-akademik lebih terfokus pada kemampuan siswa terlepas dari kecerdasan intelektualnya. Non akademik kerap

⁴⁹. Zahrotun Nafi'ah, Totok Suyanto "Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mojokerto" *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. No 2 (2014):801

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/30/article/view/9268/4026>

⁵⁰. Lidia Susanti, 134



kali dikaitkan dengan talenta siswa, misalnya seni, olahraga, juga cara berorganisasi. Mereka mampu menuai prestasi sesuai dengan bakat mereka. Prestasi non akademik merupakan kegiatan sampingan yang dilakukan para siswa untuk mengembangkan bakatnya baik dibidang seni atau olahraga. Saat ini banyak sekali perlombaan bersifat non akademik yang ditujukan oleh para siswa dari tingkat dasar hingga menengah atas untuk menyalurkan dan mengetahui seberapa besar bakat yang mereka miliki.

c. Pengembangan Prestasi Belajar

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.⁵¹ Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah diuraikan yang dimaksud dengan pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna.

Prestasi belajar Prestasi belajar diartikan sebagai tingkatan keberhasilan belajar. Prestasi ini diperoleh dengan mengevaluasi hasil

⁵¹ . Abdul Majid, “*Perencanaan Pembelajaran*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

belajar siswa. Sedangkan proses untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru⁵²

Berdasarkan pengertian diatas, bahwasanya yang dimaksud dengan pengembangan prestasi belajar ialah proses untuk menjadikan potensi yang ada pada peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran yang dengan hasil yang didapat berupa nilai atau penghargaan lainnya untuk menjadikan sesuatu yang lebih baik dan berguna dalam menggali potensi yang ada didalam diri peserta didik.

Dalam pengembangan prestasi belajar meliputi :

1) Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam raport⁵³ Kegiatan prestasi akademik memiliki kontribusi dalam menunjang prestasi belajar siswa di dalam kelas, karena berhubungan dengan beberapa mata pelajaran di dalam kelas

⁵² . Aceng Lukmanul Hakim, “Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dinin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tangerang” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17 (November 2011), 5.

<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/11/9>

⁵³ . Lidia Susanti,128

2) Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai dan dikembangkan oleh peserta didik diluar jam pelajaran atau sering disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana prasarana yang disediakan sekolah, dalam berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya.⁵⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁴ . Lidia Susanti,134



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah proses analisis untuk memahami dan mengetahui berbagai masalah sosial yang berdasarkan pada peciptaan gambar yang dibuat dalam bentuk kalimat, melaporkan tanggapan partisipan secara detail dan disusun dalam kerangka ilmiah.⁵⁵ Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian tersebut karena agar mendapat gambaran tentang bagaimana Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso.

Sedangkan mengenai jenis penelitiannya, Penelitian ini menggunakan model penelitian jenis naratif . dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber atau kelompok dalam rangka mendapatkan data yang berbeda dan dikumpulkan peneliti dalam kerangka naratif ⁵⁶

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif naratif peneliti berupaya menelaah lebih lanjut dan mempelajari secara mendalam mengenai fenomena atau fakta yang ada dilapangan dan disesuaikan dengan hubungan antara peneliti dan informannya yang nantinya akan dituangkan dalam penulisan berbentuk naratif.

⁵⁵ . Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 216

⁵⁶ . Abdul Muhith, *Metodologi Penelitian*, 13.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut dilakukan, wilayah penelitian biasanya berisikan mengenai lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya) dan unit analisis⁵⁷ lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso yang bertempat di Jl. MT. Haryono No. 44, Dusun Badean, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur, 68214

Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan objek penelitian karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso merupakan lembaga negeri dan termasuk jenis sekolah yang sudah berkembang. Tempat lokasi yang cukup strategis sehingga peneliti cukup mudah untuk menggali informasi terkait permasalahan yang diteliti. Selain itu sekolah ini juga memiliki guru yang profesional dalam mengajar serta memiliki segudang prestasi yang begitu meningkat dengan pesat dan selalu mendapatkan kepercayaan baik di masyarakat. Keunikan lain yang ada di madrasah yakni dalam pengembangan kompetensi guru, para pendidik memiliki istilah “tutor sejawat” yang mana para guru sharing mengenai ilmu ke pendidik lain.

Peneliti tertarik dalam melakukan penelitian di lokasi tersebut salah satunya yakni terkait dengan Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso.

⁵⁷. Tim Penyusun, 47.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan narasumber untuk dijadikan sebagai subyek penelitian yakni orang yang mampu memberikan informasi dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Teknik dalam penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Alasan digunakanya teknik ini adalah peneliti membutuhkan data berupa informasi yang hanya bisa didapat dari informan yang memiliki pengetahuan lebih tentang data yang hendak peneliti dapatkan, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan harapan serta relevan judul yang telah ditentukan.

Subjek penelitian yang menjadi sumber data yang dimintai data keterangan tentang bagaimana pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik diantaranya:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso yakni Ibu Hj. Siti Mutmainnah S.Pd yang ditetapkan sebagai inform guna memperoleh data profil madrasah dan memperoleh gambaran terkait pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso
2. Waka Kurikulum yakni Ustadz Imam Ghozali S.Pd, guna memperoleh data mengenai pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik
3. Waka Kesiswaan yakni Ustadz Andy Misbah Setyo P,S.Pd, guna memperoleh data mengenai pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

4. Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso yakni diantaranya, Ustad M. syafiudin dan ustadzah Amalia Hikmah guna memperoleh data mengenai pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik
5. Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso yakni diantaranya, Yasmin Mecca Adam dan Hanum Tuhfatul.A guna memperoleh data mengenai prestasi belajar

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam memastikan kredibilitas suatu informasi dalam melakukan penelitian. Sumber data dan pengumpulan data sebagian besar *didapat* melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁵⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, yang mana peneliti hanya sekedar berkunjung untuk melakukan penelitian. Dalam proses observasi peneliti mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan pelaku, ruang, waktu, kegiatan, benda, tujuan, peristiwa dan perasaan digunakan untuk menggali data berupa peristiwa.⁵⁹ Hal tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

⁵⁸ . Tim penyusun. 49

⁵⁹ . Abdul Muhith, 58

Data yang akan diperoleh dengan teknik observasi partisipasi pasif adalah sebagai berikut.

- a. Deskripsi pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik
 - b. Deskripsi pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian peneliti mengutip

dari buku Abdul Muhith, yakni sebagai berikut.⁶⁰

- a. Deciding on whom interview (Memutuskan kepada siapa interview)
- b. Prep a ring for the interview (menyiapkan wawancara)
- c. Membuat draf wawancara
- d. Menggunakan pemeriksaan wawancara
- e. Initial moves (Gerakan yang awal)
- f. Pacing the interview and keeping it productive (melakukan dan memelihara produktifitas)
- g. Terminating the interview and gaining closure (mengakhiri dan menutup wawancara)

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur yang mana jenis wawancara dan

⁶⁰ Abdul Muhith, 60.

pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka yang dibantu dengan beberapa pertanyaan serta alat-alat sederhana seperti buku catatan, recorder dan camera. Sedangkan data yang diperoleh dengan teknik wawancara dalam penelitian ini adalah:

- 1) Informasi pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso?
- 2) Informasi pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso?

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data berupa dokumen, baik gambar tentang pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso..

Data yang akan diperoleh dalam dokumentasi sebagai berikut:

- a. Dokumen pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso
- b. Dokumen pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari 3 langkah, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁶¹

Berikut penjelasannya:

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Menurut Miles, Huberman dan Saldana, mengemukakan bahwa dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara.⁶² Berlandaskan data yang dimiliki peneliti mencari memilih data, tema, dan pola yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak terlalu penting akan dibuang. Maka dari itu, dengan menggunakan kondensasi data dalam analisis data ini menjadikan data lebih stabil dan kuat.

Dalam penelitian ini beberapa tahapan diuraikan, sebagai berikut:

a. Pemilihan (*selecting*)

Pada tahap ini, peneliti harus mampu bertindak selektif agar dapat menentukan data yang penting untuk mendukung penelitian dengan data yang tidak penting. Peneliti membatasi berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan.

⁶¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Model-Model Baru*, Terj. Tjetcep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), 15

⁶² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 17

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Focusing menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-penelitian. Dimana, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah

c. Penyederhanaan (*Simplifying*)

Pada tahap ini yakni menyederhanakan ditransformasikan melalui ringkasan dan uraian singkat. Dimana, peneliti mengumpulkan data dari setiap proses dan konteks sosial yang terdapat pada tabel.

d. Meringkas (*Abstracting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ketahap focusing dievaluasi oleh peneliti.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah berikut setelah kondensasi data adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman yaitu “Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.⁶³ Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti lebih mudah memahami masalah yang terkait dengan penelitian dan juga dapat mengambil tindakan berdasarkan pemahaman data yang diperoleh. Penyajian data

⁶³. Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Jhonny Saldana, 12

dalam penelitian ini juga bersifat naratif dengan menjelaskan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Dari beberapa tahap yang dilakukan, langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan. Penarikan kesimpulan adalah hasil peneliti yang menjawab fokus peneliti berdasarkan analisis data. Peneliti menarik kesimpulan harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Maka dari itu, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan pada data yang telah diperoleh di lapangan yaitu data dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso dan data hasil wawancara yang telah di kondensasi data.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti perlu di proses lebih cermat kembali agar tidak menyimpang dari objek penelitian. Untuk itu, dilakukan uji keabsahan data melalui trigulasi. Adapun trigulasi pada penelitian ini menggunakan trigulasi sumber dan trigulasi teknik.

1. Trigulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber informan yaitu mewawancarai kepala madrasah,

waka madrasah, guru, dan peserta didik. Dari data wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, peneliti membandingkan dengan data wawancara yang dilakukan dengan guru dan informan lainnya yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

2. Trigulasi Teknik

Trigulasi teknik yaitu menguji keabsahan data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda, dimana peneliti bertanya kepada beberapa informan terkait pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta mencari penguatan dengan disertai bukti dokumen.

G. Tahap-Tahap Penelitian

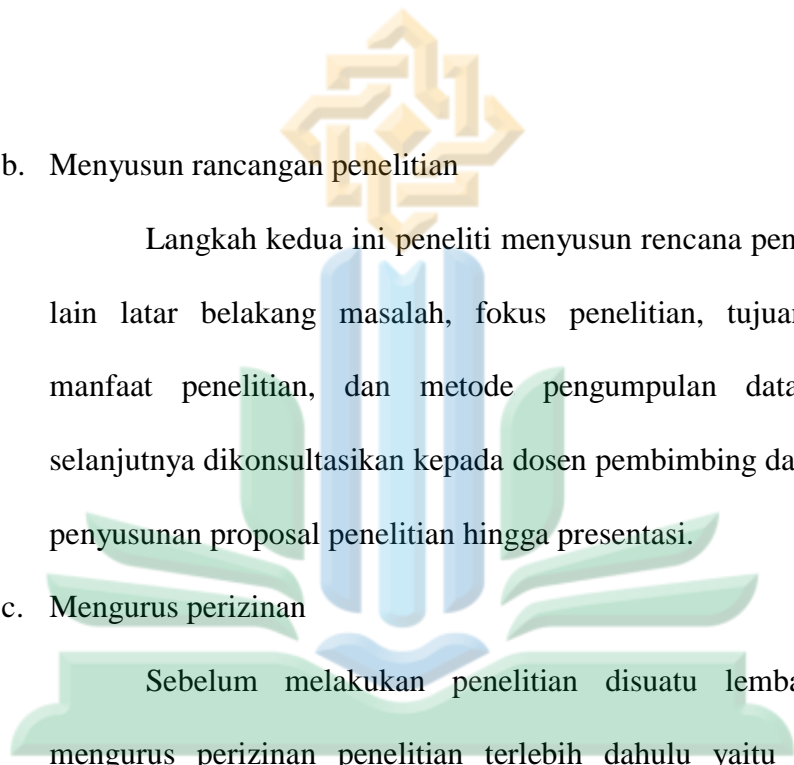
Tahap –tahap penelitian merupakan uraian rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁶⁴ Tahap-tahap susunan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menentukan lokasi penelitian

Peneliti menentukan tempat yang sebelumnya sudah dilakukan observasi terkait fokus permasalahan dengan kondisi sekitar lembaga tersebut. Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

⁶⁴ . Tim penyusun, 48.



b. Menyusun rancangan penelitian

Langkah kedua ini peneliti menyusun rencana penelitian antara lain latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data. Penelitian selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga presentasi.

c. Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian disuatu lembaga, peneliti mengurus perizinan penelitian terlebih dahulu yaitu dengan cara meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak kampus.

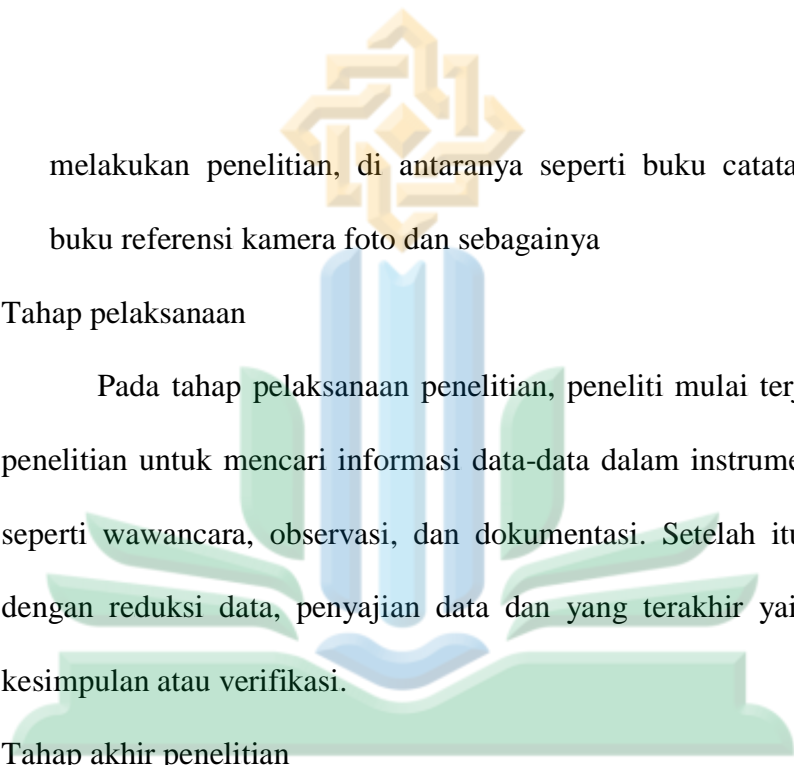
Setelah itu peneliti menyerahkan kepada pihak yang berwenang atau kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso agar mendapat izin melaksanakan penelitian.

d. Memilih dan menentukan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih dan menentukan informan sebagai pemberi informasi terkait fokus penelitian. Peneliti memilih beberapa informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru yang di anggap bisa memberikan informasi yang layak dari penelitian peneliti dan murid.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah menyusun beberapa tahap diatas, maka selanjutnya adalah peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan saat



melakukan penelitian, di antaranya seperti buku catatan, alat tulis, buku referensi kamera foto dan sebagainya

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian untuk mencari informasi data-data dalam instrumen penelitian, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap akhir penelitian, peneliti menyusun data hasil penelitian. Penyusunan laporan penelitian ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

Gambaran obyek penelitian adalah gambaran yang menjelaskan tentang kondisi real pada obyek penelitian yakni Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso yang berlokasi di Kecamatan Bondowoso. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa data yang diperoleh adalah sebagai berikut:


- a. Tahun 1964, Madrasah Tsanawiyah merupakan embrio dari PGAP
- b. Tahun 1970, beralih status menjadi PGAN 4
- c. Tahun 1978, berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II
- d. Tahun 2016, melalui keputusan Menteri Agama yaitu KMA nomer 673 tahun 2016 tentang perubahan nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso sampai sekarang ini.

2. Profil Madrasah

Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, sebagai berikut:⁶⁵

Nama Lembaga	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso
Alamat Madrasah	: Jl. MT. Haryono No.44
Kecamatan	: Bondowoso

⁶⁵. MTsN 2 Bondowoso, "Profil Madrasah" 14 Mei 2023



Kabupaten : Bondowoso
 No. Telp : 0331-421948
 NSM : 121135110002
 NPSN : 20581711
 Status Madrasah : Negeri
 Akreditasi : A
 E-mail : mtsnbondowoso2@kemeneg.go.id
 Luas tanah : 6562 m²
 Tahun berdiri : 1970

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

a. Visi

Berjiwa islami, berprestasi, peduli dan berbudaya lingkungan

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta berkarakter yang dijiwai nilai budaya bangsa
- 2) Meningkatkan prestasi, disiplin dan keterampilan siswa
- 3) Menyiapkan SDM yang berjiwa islami, dan berbudi pekerti luhur
- 4) Meningkatkan kesadaran dan usaha dalam melestarikan lingkungan yang sehat alami
- 5) Meningkatkan kepedulian dalam kegiatan pencegahan kerusakan lingkungan
- 6) Mengupayakan langkah nyata dalam antisipasi mencegah pencemaran lingkungan

c. Tujuan Madrasah

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan kepada jenjang yang lebih tinggi
- 2) Meningkatkan pengetahuan siswa mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran islam
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama islam.
- 4) Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan⁶⁶ secara nasional, kegiatan pembelajaran di sekolah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP.

d. Struktur Organisasi

Struktur lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso sebagai berikut⁶⁷:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

No	Nama	Jabatan
1	Heri kasbanu, S.Pd	Komite
2	Hj siti mutmainnah, S.Pd	Kepala sekolah
3	Nurul Hidayah	Bendahara
4	Jaelani, S.H	Kepala Tata Usaha
5	Imam Ghozali, S.Pd	Waka Kurikulum
6	Julian Gerhan F, S.Pd	Waka Humas & Peng. Mutu

⁶⁶ . MTsN 2 Bondowoso, "Data Pendidik dan Peserta Didik," 16 Mei 2023

⁶⁷ . MTsN 2 Bondowoso, " Struktur Organisasi" 16 Mei 2023

7	M. Syaifudin, S.Pd	Koordinator BK
8	Andy Misbah S.P.,S.Pd	Waka kesiswaan
9	Abdul Gani, S.Pd	Waka sarpras
10	Ike susilowati. S.Th.I	Bid. Pel, pembelajaran
11	Ady sebtian, S.Pd	Bid. Peng. Data & Info
12	M. Khairul Yaqin, S.Pd	Dok. Liput
13	Restu Rini T.I, S.Pd	Publikasi
14	Sri Budi K, S.Pd	Bid. Organisasi
15	Ach, Rofiq S.Pd	Bid. Keagamaan
16	M. Hidayatullah S.Ps	Bid. Tata Tertib
17	Ali Wafa, S.Pd	Bid. Sar Gdg & Ling
18	Candra Ambar Basuki S.E	Bid. Sar Pempl
19	Khatriya Tiffani , M.pd	Kelas Bina prestasi
20	Sukma R.P, S.Pd	Lab. Ipa
21	Nurul Laily, S.Pd	Kelas Tahfid
22	Ervin Suhartono, S.E	Lab.Komputer
23	Sri Wahyuni, S.Pd	Perpustakaan

4. Sumber Daya Manusia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2

Bondowoso

Sumber daya manusia yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso yaitu terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan madrasah serta peserta didik madrasah, yaitu sebagai berikut.⁶⁸:

Tabel 4.2

Data Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

No	Nama guru	Jabatan
1.	Siti Mutmainnah S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Dra. Yuni Purwanti, M.Pd.	Guru
3.	Ida Rohani, S.Pd.	Guru
4.	Dra. Rika Wahyuni	Guru
5.	Sitti Rohani, S.Pd.	Guru BK
6.	Sri Wahyuni, S.Pd.M.Pd.	Guru
7.	Dra. Fajar Suci Rayahu	Guru
8.	Sri Ariefiarti Wijaya, S.Pd.	Guru BK
9.	Ika Lutfiyati, S.Pd.,M.Pd.	Guru
10.	M. Hidayatullah, S.Pd.	Guru
11.	Agustia Nurul B. S.Pd.,M.Pd.	Guru
12.	Ainil Kutsiyah, S.Ag.	Guru

⁶⁸. MTsN 2 Bondowoso, "Data Pendidik dan Peserta didik," 16 Mei 2023

13.	Jaelani, SH.	Kepala TU
14.	Aisyah Hikmayanti, S.Pd.	Guru
15.	Ali Wafa, S.Pd.I	Guru
16.	Sri Budi Kustiana, S.Pd.	Guru
17.	Dewi Rahmawati, S.Pd.I	Guru
18.	Ita Setiawati, SE	Guru
19.	Andy Misbah S.P., S.Pd.,M.Pd.	Waka kesiswaan
20.	Ghufron Ahmadi, S.Pd.	Guru
21.	Imam Gozali, S.Pd.,M.Pd.	Waka Kurikulum
22.	Abdul Gani, S.Pd.I	Waka Sarpras
23.	Julian Gerhan Frandana, S.Pd.,M.Pd.	Waka Humas
24.	Amaliah Hikmah, S.Pd.,M.Pd.	Guru
25.	Ach. Rofik, S.Pd.I	Guru
26.	Sukma Restuning Pratiwi, S.Pd.,M.Pd.	Guru
27.	M. Syafiudin, S.Pd.,M.Pd.	Guru Bk
28.	Ike Susilowati, S.Th.I	Guru
29.	Restu Rina Tri Lestari, S.Pd.	Guru
30.	Diyah Mutmainah, S.Pd.	Guru
31.	Mareta Dwi Artika, S.Pd., M.Pd.	Guru
32.	Muhammad Haekal Abdun, S.Pd.,M.Pd.	Guru
33.	Endang Solikhatin, S.Pd.	Guru
34.	Anis Sulaini, S.Pd	Guru
35.	Mua'awwana, S.Pd.	Guru
36.	Halisah Irawati, S.Pd.I	Guru
37.	Halimatus Sakdiyah	Pengamministrasi TU
38.	Nurul Hidayah	Bendahara Madrasah
39.	Wiwik Handayani, S.Pd.	Guru
40.	Nurul Laily, S.Pd.I	Guru
41.	Ervin Suhartanto, SE	Guru
42.	Ahmad Hafid, S.Pd.I	Guru
43.	Sutrisno, S.Pd.I	Guru
44.	Saiful Bahri, S.Pd.	Guru
45.	M. Yasid Al Quswini, S.Pd.	Guru
46.	Kamarus Zaman, S.Pd.	Guru
47.	Ady Sebtian Dewantoro, S.Pd.	Guru
48.	Hafsah Linta Rohma, S.Pd.	Guru
49.	Andhika Qurratul Aini, S.Pd	Guru
50.	Cinthika Tegar Angandari, S.Pd.	Guru
51.	Khatriya Tiffani Tamimiya, M.Pd.	Guru
52.	Mohammad Khairul Yaqin, S.Pd.	Guru
53.	Afini Indah Fitriah, S.Pd.	Guru



Tabel 4.3
Data siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

NO	Kelas	Jumlah	Total Perhitungan
1.	7A	32	Perempuan :164 Laki-laki : 116
2.	7B	31	
3.	7C	30	
4.	7D	29	
5.	7E	31	
6.	7F	32	
7.	7G	32	
8.	7H	30	
9.	7I	31	
TOTAL		278	
10.	8A	32	Perempuan : 159 Laki-laki : 125
11.	8B	32	
12.	8C	32	
13.	8D	32	
14.	8E	32	
15.	8F	32	
16.	8G	32	
17.	8H	28	
18.	8I	32	
TOTAL		284	
19.	9A	35	Perempuan : 178 Laki-laki : 121
20.	9B	36	
21.	9C	34	
22.	9D	36	
23.	9E	34	
24.	9F	33	
25.	9G	34	
26.	9H	28	
27.	9I	29	
TOTAL		299	
JUMLAH SISWA		861	

5. Kegiatan Pendukung Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso memiliki berbagai kegiatan, terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan: Sepak Bola, Pramuka, Bulu Tangkis, Taekwondo dan lain sebagainya.

Adapun kegiatan lain yang biasa dilakukan oleh madrasah meliputi: Upacara bendera setiap hari senin, Sholat Dhuha, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan aqidatul awam, istiqosah beserta membaca juz 30 yang dilaksanakan setiap hari sebelum masuk kelas dan memulai mata pembelajaran, kemudian sholat dzuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap hari.⁶⁹

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh siswa tentunya kegiatan ini tidak lepas dari peran guru agar peserta didik dapat mengaplikasikan pada kehidupan sehari-harinya diluar sekolah, selain itu, dengan adanya kegiatan ini peserta didik lebih bersemangat sebelum memulai pelajaran

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

No	Waktu kegiatan	Kegiatan
1	06.30-07.00	4 Shalat dhuha, istiqosah, surah yasin
2	07.00-09.40	Masuk kelas
3	09.40-10.00	Istirahat
4	10.00-12.00	Masuk kelas
5	12.00	Istirahat dan sholat dzuhur berjamaah
6	13.00-13.50	Masuk kelas
7	13.50-14.00	Pulang

⁶⁹. Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, 16 mei 2023

Tabel 4.5

Data prestasi akademik madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso

No	NAMA	PRESTASI	KETERANGAN
1.	Yasmin mecca adam	Medali perunggu kompetensi matematika, sains, inggris	Kmsi Nasional 2023
2.	Aurora Cinta	Peringkat 7 Jatim Sains	Bima Competition 2023
3.	Safira Aulia P	Medali Perunggu IPA	Smart Student Islamic Olympiad
4.	Lisa Safira	Medali Perunggu IPA tingkat Nasional	Olimpiade Pekan Ilmiah Geografi Raya 2023
5.	Kayyisah Naurah A.	Medali Emas B.Ingggris Tingkat Nasional	Gsi Science Student Competition
6.	Lisa Safira	Medali Perunggu IPA tingkat Nasional	Olimpiade Pekan Ilmiah Geografi Raya 2023
7.	Ihsan Arifah Julia	Juara 2 Mapel IPS	Osn Kab.Bondowoso 2023
8.	A.Mezi Isnin	Medali Perunggu	Unesa
9.	Rajendra Rafi M	Juara 4 Mapel IPS	Osn Kab.Bondowoso 2023
10.	Septian Hafidzul B	Juara 1 Mapel IPA	Osn Kab.Bondowoso 2023
11.	Hanum Tuhfatul A	Juara 3 Mapel IPS	Osn Kab.Bondowoso 2023
12.	Iswadi Idris Masrur	Juara 2 IPA Terpadu Terintegrasi	Ksm Kab.Bondowoso 2023
13.	Septian Hafidzul B	Juara 3 IPA Terpadu Terintegrasi	Ksm Kab.Bondowoso 2023
14.	Kayyisah Naurah A.	Juara 2 IPS Terpadu Terintegrasi	Ksm Kab.Bondowoso 2023
15.	Belva Jordan P.S	Juara 3 Matematika Terintegrasi	Ksm Kab.Bondowoso 2023
16.	Huzaimmah	Medali emas Mapel PKN	Olimpiade Pelajar Indonesia 2023
17.	Iswadi Idris Masrur	Juara1 Olimpiade Sains Nasional	Lumajang 2023

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bagian ini berisi tentang penyajian dan analisis data yang dihasilkan oleh peneliti di lapangan dan kemudian data inilah yang akan dianalisis sehingga dihasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini, oleh karena itu dalam proses penyajian data peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dapat dipaparkan dengan hasil penelitian yang berkaitan dengan “Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso”.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, akan memaparkan terkait dengan pengembangan kompetensi pedagogik sebagai berikut:

a. Menguasai teori dan prinsip pembelajaran

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa setiap guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso memiliki berbagai pendekatan terhadap peserta didik, mulai dari strategi, metode, serta teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran di dalam kelas

pendidik sebelum memulai mata pelajaran biasanya mengulang pembelajaran minggu lalu, menggunakan teknik pembelajaran dengan proyektor dan menjelaskan di papan, kemudian jika dirasa ada peserta didik yang kurang memahami, pendidik membentuk kelompok yang kemudian peserta didik akan mendiskusikannya dengan peserta didik lainnya. Madrasah juga memfasilitasi pelatihan agar pendidik dapat mengembangkan keilmuannya mengenai penguasaan teori dan prinsip pembelajaran.⁷⁰

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Amalia Hikmah

selaku guru pengampu bahasa inggris, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam mencapai tujuan pembelajaran, biasanya guru memang menggunakan strategi dan guru selalu menyesuaikan dengan materi. Contohnya saja, saya sebagai guru Bahasa inggris, yang mana jika materi tersebut kurang dipahami siswa dan siswi maka strategi yang saya gunakan ialah dengan pembelajaran berupa diskusi berkelompok, jadi siswa tidak merasa bosan dan mudah dipahami”..⁷¹

Hasil wawancara di atas sesuai dengan temuan obeservasi yang peneliti lakukan pada gambar 4.1 pendidik di MTsN 2 bondowoso melakukan diskusi mengenai pembelajaran dan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi.



Gambar 4.1 kegiatan diskusi dalam pembelajaran

⁷⁰ . Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, 27 mei 2023

⁷¹ . Amalia Hikmah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 27 Mei 2023.

Melihat dokumentasi bentuk-bentuk penguasaan teori dan prinsip pembelajaran yang dilaksanakan madrasah. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, guru sudah berusaha dengan baik dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik yang kreatif dalam mengajar dan mampu dalam menggunakan metode yang variatif.

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadz M. Syaifiudin selaku guru di Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Bondowoso, beliau mengatakan :

“Dalam penguasaan kompetensi pedagogik, khususnya mengenai strategi serta berbagai teknik dalam memotivasi kemampuan belajar siswa, guru mempunyai tujuan masing-masing dalam pembelajaran, jadi guru harus tau dulu model pembelajarannya seperti apa, strategi yang dibutuhkan seperti apa, karena setiap kelas berbeda jadi kita memperhatikan bagaimana peserta didik. Khususnya membuat peserta didik tidak merasakan bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Madrasah juga selalu memberikan fasilitas pada pendidik mulai dari pelatihan dan workshop untuk menambah wawasan pendidik dalam proses mengajar agar dapat diaplikasikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran”⁷²

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran pendidik memiliki strategi dan teknik serta memotivasi peserta didik dalam kemampuan belajarnya. Madrasah juga memfasiltasi pelatihan-pelatihan dan workshop untuk pendidik agar bisa menambah ilmunya dalam mengajar. Data diatas diperkuat dengan gambar dibawah:

⁷² . M. Syaefudin, diwawancara oleh penulis, 27 Mei 2023



Gambar 4.2

Workshop penyusunan/pengembangan kurikulum

Sesuai dengan apa yang sudah disampaikan melalui wawancara dan gambar diatas yaitu peneliti melakukan observasi dilapangan pada tanggal 27 Mei 2023 yang mana peneliti mendapatkan dokumentasi bahwasanya benar adanya madrasah memfasilitasi pengembangan dalam penguasaan teori dan prinsip pembelajaran di madrasah.

b. Mengembangkan kurikulum atau rancangan pembelajaran

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa dalam mengembangkan kurikulum atau rancangan pembelajaran para pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso memiliki perencanaan pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan untuk proses pembelajaran dikelas. Mengikuti berbagai kegiatan pelatihan-pelatihan guna diterapkan dalam proses pembelajaran.

Madrasah cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan berpusat terhadap peserta didik, terlihat saat dalam

acara puncak tema yang diadakan oleh madrasah untuk penguatan sikap, penambahan pengetahuan serta keterampilan peserta didik.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustad Imam Ghozali selaku waka kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, beliau mengatakan:

“Dalam menyesuaikan materi, biasanya guru disediakan pelatihan diawal, karna dimadrasah ada yang namanya piloting projek yakni penerapan SKL, kemudian berusaha menerapkan dalam pembelajaran yang berbasis masalah dan berbasis projek, model PBL dan PJBL orientasinya bisa jadi kita melakukan pembelajaran disana dengan menyesuaikan tuntutan dari kurikulum merdeka, jadi sekolah sudah mengaplikasikan kurikulum merdeka, biasanya di madrasah mempunyai kegiatan puncak tema, yang mana guru dapat menilai bahwa anak-anak juga bisa belajar bukan hanya dengan materi melainkan dengan praktek juga.”⁷³



Gambar 4.3 Kegiatan Puncak Tema

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru diberikan pelatihan-pelatihan agar bisa diterapkan dalam pembelajaran. Menyediakan kegiatan-kegiatan untuk

⁷³. Imam Ghozali, diwawancara oleh penulis, senin 22 mei 2023”

seluruh siswa dan siswi guna mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi, penguatan sikap, pengetahuan, serta keterampilan yang dimiliki peserta didik.

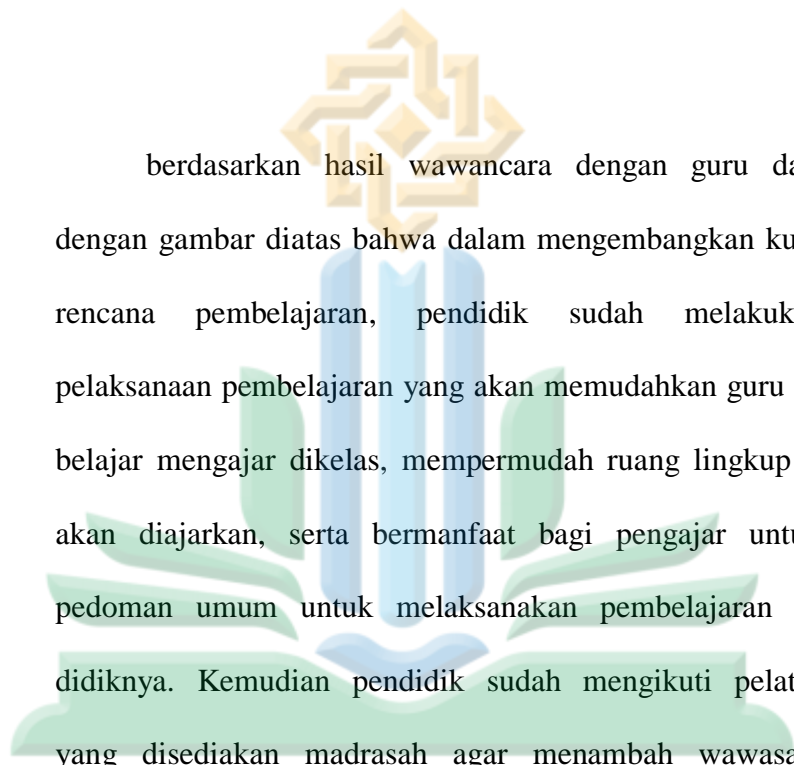
Hal senada juga disampaikan oleh ustadz M. Syaefuddin selaku guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso:

“Dalam kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Jadi kita menyesuaikan dan berusaha sebaik mungkin agar peserta didik nyaman dalam pembelajaran. Kemudian dalam penyusunan RPP guru memang diharuskan, jika guru tidak membuat rancana pelaksanaan pembelajaran maka guru tidak mempunyai bahan yang akan disampaikan pada siswa, jadi sudah tertata jauh-jauh hari, semua akan terencana dari segi materi serta ulangan-ulangan. Kepala madrasah juga memberikan fasilitas untuk para pendidik agar mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat menjadi pedoman untuk para guru agar dapat merancang, melaksanakan program pembelajaran didalam kelas”⁷⁴

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
Sekolah	MITN 2 Bondowoso	Kelas/Semester	IX / 2 (Genap)
Mata Pelajaran	Bahasa Inggris	Alokasi Waktu	150 Menit (4 JP @40 Menit)
Materi Pokok	Teka NaraSi, Memori Dan Meminta Informasi Terkait Fairytales		
TUJUAN PEMBELAJARAN			
Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:			
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isi cerita teka fairytales yang didengar atau dibaca • Membacakan dengan intonasi yang tepat dan lantang serta dengan ekspresi yang benar • Mengidentifikasi informasi dari isi teka yang sedang dibacakan. • Menyebutkan bagian-bagian cerita yang memuat pesan yang disebutkan • Melengkapi rangkaian cerita dengan kata-kata dan ungkapan yang tepat sesuai cerita • Membacakan rangkaian dengan suara nyaring dalam kelompok masing-masing • Menuliskan rangkuman dengan makna cerita terkait fairytales, singkat padat dan sederhana 			
Media Pembelajaran & Sumber Belajar			
Media	Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar panduan		
Alat/Bahan	Pengaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus		
Sumber Belajar	Buku Bahasa Inggris Kelas IX, Kemendikbud		
KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Perencanaan (15 menit)			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: Struktur Teka Mencakup Orientasi, Evaluasi, Kritis, Resolusi, Dan Reorientasi. 4. Menyatakan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan diterapkan. 			
Kegiatan Inti (120 Menit)			
KEGIATAN LITERASI			
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Struktur Teka Mencakup Orientasi, Evaluasi, Kritis, Resolusi, Dan Reorientasi. 			
CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotesis. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Struktur Teka Mencakup Orientasi, Evaluasi, Kritis, Resolusi, Dan Reorientasi. 			
COLLABORATION (KERJASAMA)			
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Struktur Teka Mencakup Orientasi, Evaluasi, Kritis, Resolusi, Dan Reorientasi. 			
COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)			
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan. 			
CREATIVITY (KREATIFITAS)			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Struktur Teka Mencakup Orientasi, Evaluasi, Kritis, Resolusi, Dan Reorientasi. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk mengartikan kembali hal-hal yang belum dipahami. 			
Penutup (15 menit)			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan 			

Gambar 4.4 Rencana pelaksanaan pembelajaran guru

⁷⁴. M. Syaefuddin diwawancara oleh penulis, 27 Mei 2023



berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan diperkuat dengan gambar diatas bahwa dalam mengembangkan kurikulum atau rencana pembelajaran, pendidik sudah melakukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar dikelas, mempermudah ruang lingkup materi yang akan diajarkan, serta bermanfaat bagi pengajar untuk dijadikan pedoman umum untuk melaksanakan pembelajaran bagi peserta didiknya. Kemudian pendidik sudah mengikuti pelatihan-pelatihan yang disediakan madrasah agar menambah wawasan dan bisa diterapkan dalam proses pembelajaran

c. Menguasai karakteristik peserta didik

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam penguasaan karakteristik pendidik menyesuaikan kemampuan peserta didik dan memberikan kesempatan yang sama dalam pembelajaran. Jika terdapat peserta didik yang kurang memahami dalam pembelajaran, pendidik menyediakan tambahan pelajaran diluar sekolah dengan tujuan agar peserta didik bisa mencapai terhadap pembelajaran yang tidak dipahami.

Dalam menanamkan karakterisistik peserta didik terdapat pengembangan spiritual yang mana madrasah mewajibkan peserta didik untuk mengikuti sholat dhuha berjamaah, pembacaan yasin, pembacaan aqidatul awam sebelum memasuki kelas. Hal ini juga termasuk dalam pembentukan karakter peserta didik, pelaksanaan yang

terprogram secara terus menerus dan konsisten akan membentuk karakter disiplin peserta didik

Sebagaimana yang disampaikan ustadz Andy Misbah Setyo selaku waka kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso mengatakan bahwa :

“Dalam penanaman karakteristik, guru tidak harus selalu masuk dalam materi pembelajaran. Jadi guru mengajarkan tentang karakter, yakni keteladanan guru terhadap murid, kemudian disela-sela pelajaran biasanya kita ajarkan pendidikan karakter, itu murni dilakukan guru dimadrasah ini, karena terkadang meskipun guru disini guru mapel bukan guru agama, tetapi biasanya selalu menanamkan karakter dan akhlakul kharimah sesuai dengan visi misi sekolah, kemudian dalam mengenal karakteristik peserta didik, guru biasanya selalu mengavaluasi diri sebelum mengenali karakteristik siswa, kemudian menjadi teladan bagi peserta didik yang kemudian akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk contoh. Tujuannya agar peserta didik mampu berkarakter baik contoh yang setiap harinya diberikan oleh guru”⁷⁵

Hal senada juga disampaikan oleh ustadzah Amalia hikmah selaku guru di madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Tentunya dalam penguasaan karakter siswa, guru diharuskan mampu dalam berperilaku yang baik dan mengajarkan terhadap hal-hal yang bisa ditiru oleh peserta didik. Madrasah menyediakan yang kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa, dari hal kecil seperti pembacaan yasin setelah sholat dhuha. Jadi nantinya guru dimintai laporan mengenai karakteristik anak. Mulai dari (kejujuran, tanggung jawab, religius dll) jadi kita mengamati tingkat pembiasaan anak, kemudian setiap bulan direkap dan dijadikan laporan ke madrasah”⁷⁶

Dari hasil keseluruhan wawancara peneliti mengambil kesimpulan yang pertama guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2

⁷⁵ . Andy misbah setyo, diwawancara oleh penulis, rabu 24 mei 2023

⁷⁶ . Amalia Hikmah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 27 Mei 2023

Bondowoso selalu berupaya dalam menguasai karakteristik peserta didik agar dapat memahami keadaan peserta didik karna jika guru sudah memahami maka hal tersebut akan memudahkan guru dalam membantu, mengarahkan serta mengerti hal yang peserta didik perlukan. Kedua madrasah selalu menanamkan pendidikan karakter pada siswa untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-harinya sewaktu didalam maupun diluar kegiatan madrasah.

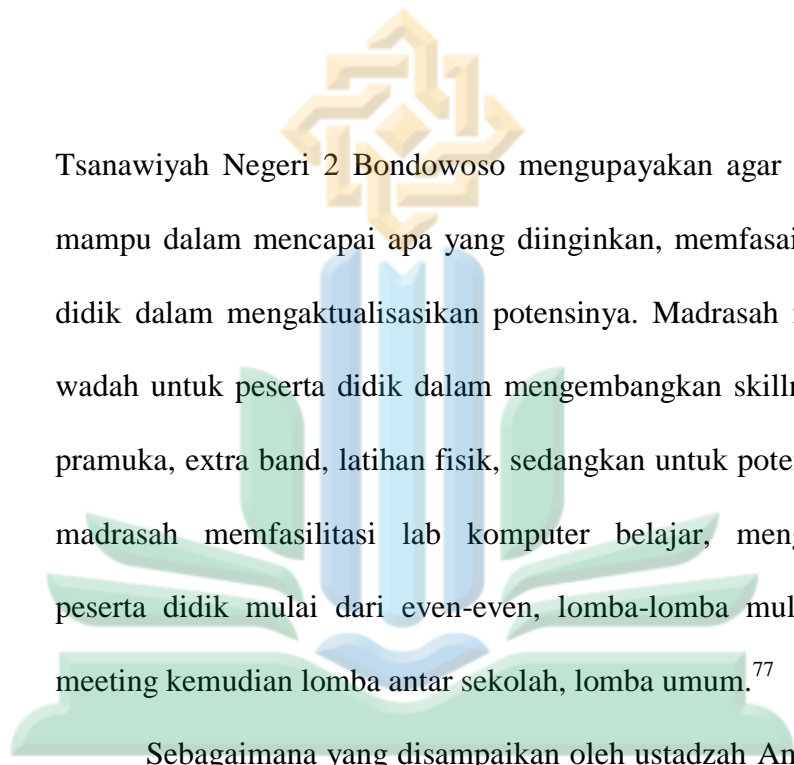


Gambar 4.5 Sholat dhuha berjamaah

Sesuai dengan hal yang sudah disampaikan melalui wawancara dan pada gambar diatas bahwa madrasah mempunyai salah satu program untuk menumbuhkan dan membentuk karakter disiplin peserta didik melalui membiasakan sholat dhuha disekolah dan dianjurkan untuk dikerjakan. Tujuannya agar peserta didik terbiasa melakukan kemudian menjadikannya kebiasaan disekolah dan berimbas ketika sudah terjun dimasyarakat.

d. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam pengembangan potensi peserta didik di Madrasah



Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso mengupayakan agar peserta didik mampu dalam mencapai apa yang diinginkan, memfasilitasi peserta didik dalam mengaktualisasikan potensinya. Madrasah menyediakan wadah untuk peserta didik dalam mengembangkan skillnya termasuk pramuka, extra band, latihan fisik, sedangkan untuk potensi akademik madrasah memfasilitasi lab komputer belajar, mengikutsertakan peserta didik mulai dari even-even, lomba-lomba mulai dari class meeting kemudian lomba antar sekolah, lomba umum.⁷⁷

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Amalia Hikmah

selaku guru di Madrasah Tsanawiyah, beliau mengatakan bahwa:

“dalam memfasilitasi peserta didik, kami selalu mengupayakan agar peserta didik mampu dalam mencapai apa yang mereka inginkan. jadi kami mendampingi hingga goal, pendidik sering mengikutsertakan peserta didik mulai dari even-even, lomba-lomba mulai dari class meeting kemudian lomba antar sekolah, lomba umum, SSK (Sekolah siaga Kependidikan) dimana hal tersebut mencakup keterampilan-ketereampilan hidup. Kemudian kita secara berkala memberikan binaan untuk mengembangkan pemikiran dan pengalamannya”⁷⁸

Hal senada juga disampaikan oleh ustadz Andy Misbah Setyo

selaku waka kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

mengatakan bahwa :

“Tugas pendidik ialah bagaimana agar potensi-potensi peserta didik berkembang dengan maksimal, baik melalui kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler. Jadi untuk mengenalinya pendidik selalu berusaha untuk mengajukan pertanyaan terhadap peserta didik, dari mulai apa yang mereka suka kemudian kami menilainya hasilnya. Setiap peserta didik memiliki skill yang berbeda-beda. Sebagian ada yang memiliki

⁷⁷ . Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, 27 Mei 2023

⁷⁸ . Amalia Hikmah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 27 Mei 2023

kecerdasan logika contohnya mereka menyukai mata pelajaran (matematika, ipa dll) sebagian lagi ada merasa Bahagia apabila belajar Bahasa asing atau menulis, sebagian lagi senang mengikuti ekstrakurikuler seperti Pramuka dan lain sebagainya. Jadi hal tersebut yang kami kembangkan agar peserta didik dapat mengembangkan diri.) jika mengukur bagaimana upaya pendidik dalam mengembang potensi anak, dimadrasah ini sudah cukup berhasil dalam hal tersebut, karna hampir setiap hari ada prestasi dari peserta didik, jadi hal ini tidak lepas dari peranan guru yang mendorong anak-anak yang ahli dalam bidangnya akademik/non akademik. Dari sekian banyak lomba atau fasilitas yang madrasah berikan sudah bisa menjadi bukti bahwa guru disini sudah berpotensi dalam mendidik.⁷⁹

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan apa yang yang sudah disampaikan oleh Siti Mutmainnah selaku kepala Madrasah

Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso mengatakan:

“Dari pihak sekolah sudah berusaha keras dalam menyediakan fasilitas yang dapat mendorong potensi siswa, walaupun tidak menutup kemungkinan masih ada fasilitas yang masih belum terpenuhi. Penyediaan fasilitas sekolah diadakan untuk menunjang prestasi dan skill yang dimiliki peserta didik agar lebih di explore lagi. Salah satu contoh penyediaan fasilitas yang dimiliki sekolah adalah ruang baca untuk peserta didik yang gemar membaca dan kepenulisan serta lapangan sekolah yang bisa digunakan untuk siswa atau sekolah dalam hal olahraga, pramuka dll.”⁸⁰

Hasil wawancara diatas sesuai dengan temuan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada gambar 4.6 yakni kegiatan pramuka untuk memfasilitasi kemampuan peserta didik dalam mengasah kemampuannya.

⁷⁹ . Andy misbah setyo, diwawancara oleh penulis, rabu 24 mei 2023

⁸⁰ . Siti Mutmainnah, diwawancara oleh penulis, sabtu 20 Mei 2023



Gambar 4.6
Kegiatan perkemahan pramuka di lapangan
MTsN 2 Bondowoso

Dari hasil dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa madrasah telah berhasil dalam memfasilitasi dan mengembangkan potensi peserta didik. Pendidik memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik. Kehadiran guru tidak akan tergantikan, jadi hal ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan.

e. Metode pengembangan kompetensi pedagogik (*In-Servise training*)

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam metode pengembangan kompetensi pedagogik khususnya *In-Servise Training*. Madrasah tsanwiyah negeri 2 bondowoso selalu menyediakan wadah untuk pendidik agar dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh madrasah maupun dari kementerian agama untuk mengembangkan keprofesiannya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Imam Ghozali selaku waka kurikulum madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pengembangan kompetensi pedagogik biasanya madrasah mempunyai rutinan acara kegiatan MGMP yang diadakan rutin setiap sebulan sekali. Untuk pelatihan di madrasah sendiri

madrasah mengadakan minimal satu semester sekali diadakan workshop, selain itu biasanya ada kegiatan dari kementerian agama atau balai diklat yang mengadakan kegiatan DDTK (Diklat di tempat) hal ini sangat membantu guru dalam mengembangkan keprofesiannya”⁸¹



Gambar 4.7 Kegiatan MGMP

Melihat dokumentasi pelatihan yang dilaksanakan oleh madrasah peneliti menyimpulkan bahwa dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru program pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan sudah baik, dikarenakan madrasah sudah memfasilitasi kegiatan pelatihan untuk tenaga pendidik agar dapat menghasilkan pendidik yang lebih kreatif dalam mengajar dan dapat bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran

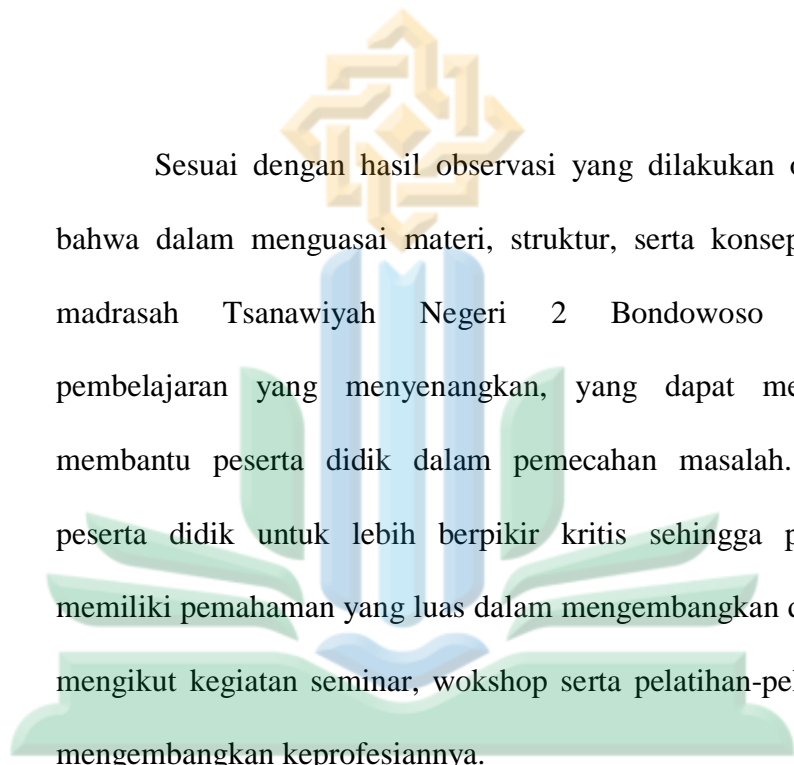
2. Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, akan memaparkan terkait dengan pengembangan kompetensi pedagogik sebagai berikut: ⁸²

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan

⁸¹ . Imam Ghozali, diwawancara oleh penulis, senin 02 November 2023”

⁸² . Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, 29 Mei 2023



Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam menguasai materi, struktur, serta konsep, pendidik di madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso menerapkan pembelajaran yang menyenangkan, yang dapat mengasah dan membantu peserta didik dalam pemecahan masalah. Mendorong peserta didik untuk lebih berpikir kritis sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang luas dalam mengembangkan diri. Pendidik mengikuti kegiatan seminar, workshop serta pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan keprofesiannya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Imam Ghozali selaku waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, beliau mengatakan bahwa:

”Dalam menguasai materi pendidik harus mempunyai bahan ajar yang luas dan bisa mendalami, serta paham mengenai penguasaan metode mengajar beserta struktur pada bidang yang diajarnya. Karna hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pendidik di MTsN Bondowoso sudah berupaya dan sudah sangat berkompeten dalam mengajar, sehingga dan menggunakan metode yang kreatif yang tidak akan membuat kelas menjadi monoton. Setiap guru mempunyai cara tersendiri dalam hal itu, ada yang menggunakan ice breaking agar pembelajaran tidak membosankan, kemudian ada yang menggunakan LCD (proyektor) dsb. Kepala madrasah juga selalu memotivasi dan memfasilitasi agar pendidik semangat dalam melaksanakan tugas serta memberikan arahan mengenai bagaimana cara pengembangan metode belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang ada”⁸³

⁸³. Imam Ghozali, diwawancara oleh penulis, senin 22 mei 2023”

Hasil wawancara diatas di perkuat dengan wawancara ustadzah Amalia Hikmah selaku guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, mengatakan bahwa:

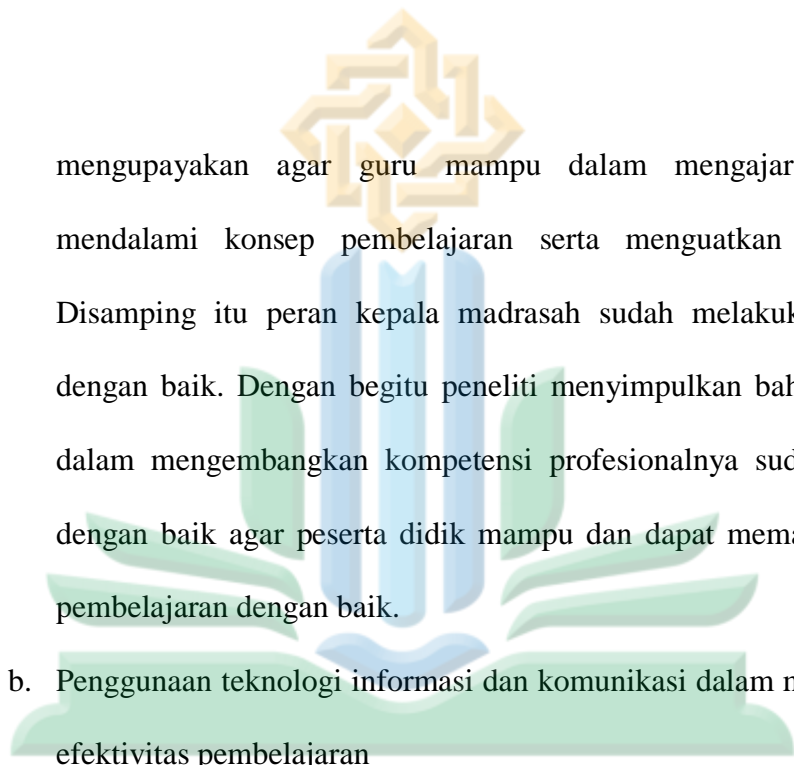
“Sebelum pembelajaran pendidik selalu mengaitkan materi yang sebelumnya dan yang sekarang, kemudian memberikan semacam hiburan terhadap pembelajaran kepada peserta didik agar mereka mampu dan bisa kreatif dalam menguasai materi. Hal lain yang pendidik lakukan dalam kurikulum merdeka adalah, pendidik menggunakan berbagai cara agar peserta didik paham biasanya menggunakan dengan diskusi ditempat terdekat atau dalam setiap hari minggu ada pendidik yang bersedia bertemu dengan peserta didik dan membahas mengenai permasalahan-permasalahan anak didik kami. Kemudian selalu memastikan apakah peserta didik bisa dan dapat menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Adapun peran madrasah selalu memberikan motivasi kepada pendidik ataupun peserta didik agar selalu semangat. Kepala madrasah juga tak jarang memfasilitasi pendidik agar lebih luas dalam keprofesiannya contohnya saja dalam seminar penguasaan materi”⁸⁴



Gambar 4.8
Pelaksanaan penyusunan bahan ajar kurikulum merdeka

Melihat dokumentasi pelatihan yang dilakukan madrasah. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam mengembangkan kurikulum, madrasah sudah melakukan dengan baik dan

⁸⁴ . Amalia Hikmah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 27 Mei 2023



mengupayakan agar guru mampu dalam mengajar dan dapat mendalami konsep pembelajaran serta menguatkan kompetensi. Disamping itu peran kepala madrasah sudah melakukan tugasnya dengan baik. Dengan begitu peneliti menyimpulkan bahwa pendidik dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya sudah berupaya dengan baik agar peserta didik mampu dan dapat memahami proses pembelajaran dengan baik.

- b. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa penggunaan teknologi informasi dalam efektivitas pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso lebih terfokus pada saat pembelajaran hal ini dilakukan agar memudahkan proses pembelajaran. Hal ini sesuai hasil observasi yang peneliti lakukan pada gambar 4.9 yang mana guru melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan proyektor guna mempermudah pembelajaran dan meningkatkan keprofesionalannya dalam mengajar, selain itu guru dapat lebih kreatif dalam belajar. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada kesediaan guru untuk lebih efektif dalam pembelajaran, oleh karena itu guru ditantang senantiasa bisa dalam menghadapi tantangan teknologi yang semakin maju.



Gambar 4.9
kegiatan pembelajaran menggunakan proyektor

Peran pendidik harus mampu membimbing dan mengajarkan peserta didik untuk mengembangkan prestasinya secara luas serta menjadi bahan guru dalam memiliki kemampuan secara lebih untuk menunjang kemampuan profesionalnya dalam mengajar.

Berdasarkan wawancara dengan ustadz M. Syaefudin selaku guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pemanfaatan teknologi informasi, semua guru sudah berupaya semaksimal mungkin untuk bisa memahami dan mengaplikasikan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, dimadrasah selalu didorong untuk dapat menggunakan IT baik didalam kelas maupun dalam sumber pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi hampir pada pembelajaran mengaplikan karna hal tersebut mempermudah pendidik dan pendidik lebih nyaman kemudian membuat peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran, hal itu tidak menjadi membosankan.”⁸⁵

Hal ini juga dipertegas oleh Yasmin Mecca Adam yang merupakan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso yang menyatakan bahwa:

⁸⁵ . M. Syaefudin, Diwawancara Oleh Penulis, 27 Mei 2023

“Dalam proses pembelajaran ada beberapa guru yang sudah menggunakan teknologi informasi, beliau dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan santai, nyaman, dan mudah dipahami, sehingga para murid yang mendengarkan penjelasan guru lebih mudah memahami. Saya sendiri senang dengan pembelajaran tersebut, karena dengan itu saya dapat lebih mudah dalam mencari referensi yang ada pada internet mengenai pembelajaran”⁸⁶

Selain itu terdapat pernyataan dari Andy Misbah Setyo selaku waka kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, beliau menyatakan bahwa:

”Di madrasah ini berupaya agar terlaksana proses belajar mengajar yang sesuai dengan standart, mulai dari memfasilitasi proyektor untuk pembelajaran. Hal itu sangat mempermudah lancarnya proses pembelajaran. Misalnya pembelajaran menggunakan proyektor itu saya gunakan supaya jelas dalam menerangkan, karena tanpa adanya proyektor jelas kurang bagus jika hanya menggunakan suara saja. Sehingga pemanfaatan proyektor ini bermanfaat bagi anak-anak serta pemahaman materi yang disampaikan akan mudah diterima anak-anak dengan adanya fasilitas ini. Hal seperti ini ini sangat menunjang sekali dalam pendidikan.”⁸⁷

Dari pernyataan diatas telah memberi gambaran bahwa para pendidik berupaya dalam mengajar untuk mengantisipasi peserta ketika tidak memahami materi, kemudian dengan adanya Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran membuat tenaga pendidik mengetahui hal yang seharusnya ia bawa kedalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kinerjanya.

⁸⁶ .Yasmin Mecca Adam, Diwawancara Oleh Penulis, Rabu, 31 Mei 2023

⁸⁷ Andy misbah setyo, diwawancara oleh penulis, rabu 24 mei 2023

c. Mengembangkan Diri Dan Kinerja Profesional

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam mengembangkan diri dan kinerja profesional pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso mengikuti pengembangan diri melalui kajian-kajian, pelatihan-pelatihan, workshop seperti (KKG, MGMP, PKB) Dll, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Hal ini dilakukan secara rutin untuk mengembangkan kinerja profesional pendidik. Upaya dalam mengembangkan keprofesionalannya pendidik di madrasah ada sebagian yang sudah sertifikasi dalam mengembangkan kualitas dan profesionalismenya guna sebagai lisensi atau ijin belajar.⁸⁸

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tabel 4.5 yang mana ada beberapa guru yang sudah memiliki sertifikasi dalam meningkatkan kualitas profesionalnya.

Tabel 4.6
Sertifikasi Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

NO	Nama Guru	Sertifikasi Guru
1.	Hj. Siti Mutmainnah, S.Pd	√
2.	Dra. Yuni Purwanti, M.Pd	√
3.	Dra. Rika Wahyuni	√
4.	Ida Royani S.Pd	√
5.	Sri Wahyuni, S.Pd.M.Pd.	√
6.	Dra. Fajar Suci Rayahu	√
7.	Sri Ariefiarti Wijaya, S.Pd.	√
8.	Ika Lutfiyati, S.Pd.,M.Pd.	√
9.	M. Hidayatullah, S.Pd.	√
10.	Agustia Nurul B. S.Pd.,M.Pd.	√
11.	Ainil Kutsiyah, S.Ag.	√
12.	Jaelani, SH.	√
13.	Aisyah Hikmayanti, S.Pd.	√

⁸⁸ . Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, 29 Mei 2023

14.	Ali Wafa, S.Pd.I	√
15.	Sri Budi Kustiana, S.Pd.	√
16.	Dewi Rahmawati, S.Pd.I	√
17.	Ita Setiawati, SE	√
18.	Andy Misbah S.P., S.Pd.,M.Pd.	√
19.	Ghufron Ahmadi, S.Pd.	√
20.	Imam Gozali, S.Pd.,M.Pd.	√
21.	Abdul Gani, S.Pd.I	√
22.	Julian Gerhan Frandana, S.Pd.,M.Pd.	√
23.	Amaliah Hikmah, S.Pd.,M.Pd.	√
24.	Ach. Rofik, S.Pd.I	√
25.	Muhammad Haekal Abdun, S.Pd,M.Pd.	√
26.	Endang Solikhatin, S.Pd.	√
27.	Anis Sulaini, S.Pd	√
28.	Mua'awwana, S.Pd.	√
29.	Halisah Irawati, S.Pd.I	√
30.	Halimatus Sakdiyah	√
31.	Wiwik Handayani, S.Pd.	√
32.	Nurul Laily, S.Pd.I	√

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Imam Ghozali selaku waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya madrasah melakukan even-even, baik seminar, webinar online, diklat untuk menambah kebutuhan anak terkini yang sangat dibutuhkan oleh guru. Untuk pelatihan sendiri madrasah biasanya melakukan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas dalam meningkatkan kompetensi guru. Terkadang juga ada beberapa guru yang mengikuti even-even lomba, jadi mereka mengasah keterampilan seperti penyusunan karya yang secara tidak langsung hal tersebut berdampak pada peserta didik. Sedangkan untuk dampak PKB biasanya akan berpengaruh terhadap prestasi anak, jadi guru dilatih dan dibimbing untuk merefres kembali hasil yang sudah didapatkan. Jadi jika pelatihan hal tersebut pasti akan di aplikasikan terhadap anak didik, karna apa yang pendidik dapatkan pastinya akan selalu diterapkan kepada anak-anak”⁸⁹

⁸⁹. Imam Ghozali, diwawancara oleh penulis, senin 22 mei 2023”

Hal senada juga di nyatakan oleh Amalia Hikmah selaku guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso, beliau mengatakan bahwa:

“Pengembangan yang dilakukan oleh pendidik biasanya bersifat pelatihan-pelatihan, seminar, webinar dll, selain itu pihak madrasah juga memberikan dorongan untuk pendidik agar dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat menjadi pegangan guru untuk bisa keterampilan profesionalnya. Karna rata-rata pengajar disini jenjang pendidikannya sudah S1 ada beberapa guru yang sudah S2 dan ada lagi yang melanjutkan pendidikan S3 nya, hal ini dilakukan untuk pengembangan dirinya agar lebih menjadi pendidik yang sangat profesional. Untuk sertifikasi sudah beberapa guru dapatkan guna meningkatkan kualitas dan keprofesionalannya”⁹⁰

Hasil wawancara diatas di perkuat dengan wawancara oleh ustadz Siti Mutmainnah selaku kepala madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam meningkatkan keprofesionalan guru, salah satunya adalah memberikan motivasi kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang mana tidak mesti dilakukan oleh sekolah, baik dari kemenag, ataupun secara mandiri. Mengikuti webinar-webinar yang pastinya membuka peluang kepada guru untuk meningkatkan keprofesionalan guru. Banyak peluang yang biasanya kami sortir lewat group yang kami berikan agar guru mengikuti hal tersebut. Karena ketika mengikutinya biasanya guru memiliki sertifikat, yang mana sertifikat tersebut bisa digunakan untuk angka kredit kenaikan pangkat untuk meningkatkan keprofesionalannya, sehingga jika guru dihadapkan denga siswa, lebih berfariasi dan lebih kompeten dalam keilmuannya. Untuk fasilitas sendiri, biasanya madrasah mengadakan 2x setahun workshop tapi kita selalu menyarankan guru untuk selalu aktif di MGMP salah satunya untuk mengaktualisasikan atau mengembangkan kompetensi guru.”⁹¹

⁹⁰. Amalia Hikmah, diwawancara oleh penulis, senin 22 mei 2023”

⁹¹. Siti Mutmainnah diwawancara oleh penulis, senin 22 mei 2023”



Gambar 4.10 Kegiatan PPKM



Gambar 4.11 kegiatan PKB



Gambar 4.12 Sertifikat pendidik

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, dapat dipahami bahwa dalam mengembangkan diri dan kinerja

profesional harus terdapat program pelatihan bagi guru, perkumpulan-perkumpulan guru, seperti pelatihan-pelatihan dan kebijakan-kebijakan pemerintah tentang sertifikasi guru. Guru mengikuti pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan kinerjanya agar lebih profesional dalam mengajar.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai hasil temuan dilapangan maka peneliti akan menyajikan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Data Lapangan.

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsnawiyah negeri 2 bondowoso	<ul style="list-style-type: none"> ● menggunakan strategi, Teknik, motivasi dalam pembelajaran ● Menyusun pembuatan rpp yang sesuai dengan kurikulum ● Pemilihan materi yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik ● Mengidentifikasi karakter dan menanamkan karakter serta menjadi teladan terhadap peserta didik ● Berupaya agar peserta didik mampu dala mencapai apa yang mereka inginkan ● Menyediakan fasilitas yang mendorong potensi peserta didik.
2.	Bagaimana pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso	<ul style="list-style-type: none"> ● menguasai perencanaan, pelaksanaan dan konsep pembelajaran ● penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran ● mengikut sertakan pendidik

		dalam kegiatan pelatihan-pelatihan seperti seminar, KKG, PKB, workshop profesional pendidik.
--	--	--

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pembahasan temuan merupakan gagasan peneliti mengenai data serta temuan-temuan peneliti di lapangan. Data-data berikut dibahas dan dikaitkan dengan teori yang ada, berikut pembahasannya mengenai pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

1. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

Pengembangan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran, mengidentifikasi karakter dan penanaman karakter serta menjadi teladan bagi peserta didik, kemudian menyediakan fasilitas yang mendorong peserta didik dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kemampuan ini yang sangat menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sekaligus dalam penilaian kinerja guru.

Dalam penelitian ini ada empat aspek yang peneliti amati terkait dengan kompetensi pedagogik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso yaitu aspek menguasai teori dan prinsip pembelajaran,

pengembangan kurikulum atau rancangan pembelajaran, karakteristik peserta didik serta memfasilitasi pembangunan potensi peserta didik.

Seperti hal yang dijelaskan oleh teori Janawi, bahwasanya kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran terhadap peserta didik yang meliputi menguasai teori dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum atau rancangan pembelajaran, karakteristik peserta didik serta memfasilitasi pembangunan potensi peserta didik yang dikuasai oleh guru agar dapat memahami peserta didik⁹²

Berdasarkan hasil observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada aspek menguasai teori dan konsep pembelajaran pendidik sudah melaksanakannya dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari yang telah dicapai diantaranya kemampuan guru dalam menggunakan strategi, teknik, motivasi dalam pembelajaran, serta pemilihan materi yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, serta dalam memandang dan mengatasi siswa yang lambat mencerna materi dalam pembelajaran.

Kemudian komponen yang kedua yaitu mengembangkan kurikulum atau rancangan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek-aspek pada komponen tersebut seperti kemampuan guru dalam menerapkan metode serta merancang rencana pembelajaran seperti RPP sesuai dengan kurikulum yang digunakan,

⁹². Janawi, *Kompetensi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2019), 66

kemudian diskusi, tanya jawab dari hal ini sudah menunjukkan bahwa guru sudah mampu melaksanakan dan melakukan pembelajaran dengan sangat baik, namun tentu masih terdapat beberapa aspek yang perlu dikembangkan oleh pendidik.

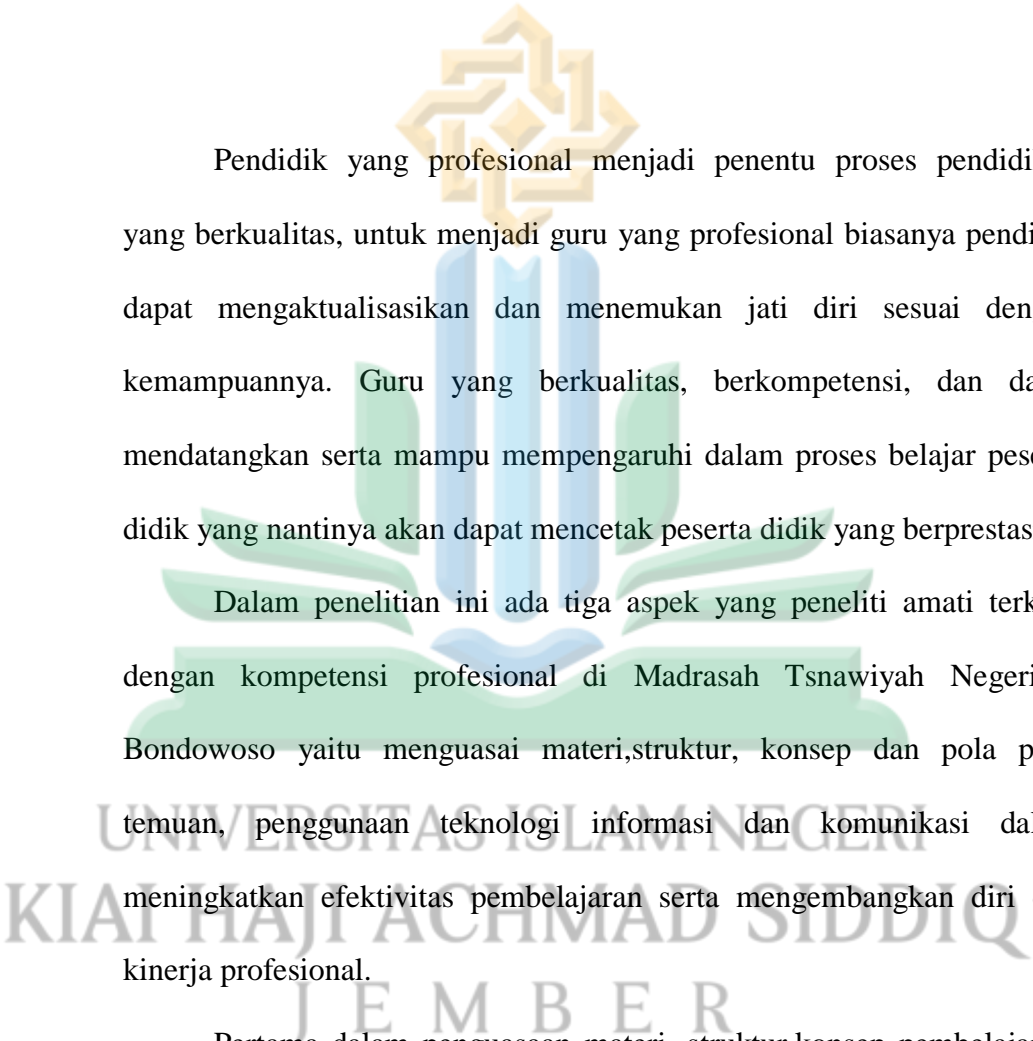
Lalu komponen karakteristik peserta didik yaitu kemampuan guru dalam mengidentifikasi karakter dan menanamkan karakter terhadap peserta didik, menjadi teladan terhadap peserta didik sudah sangat baik dan hal ini sudah diterapkan terhadap peserta didik di madrasah.

Kemudian komponen yang ke empat ialah memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik seperti menyediakan fasilitas yang mendorong potensi peserta didik dalam menggapai prestasinya.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso telah berupaya dan berusaha semaksimal mungkin dalam memperbaiki kompetensi pedagogik agar dapat secara luas dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif. Hal ini sesuai dengan jurnal dari Ima Nurwahidah bahwasanya pendidik sangat berperan dalam pembelajaran serta dapat membangun kedekatan terhadap peserta didik.⁹³

2. Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

⁹³ . Ima Nurwahidah, Tatang Muhtar, "Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pandemi Covid-19", *Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun (2022)*



Pendidik yang profesional menjadi penentu proses pendidikan yang berkualitas, untuk menjadi guru yang profesional biasanya pendidik dapat mengaktualisasikan dan menemukan jati diri sesuai dengan kemampuannya. Guru yang berkualitas, berkompotensi, dan dapat mendatangkan serta mampu mempengaruhi dalam proses belajar peserta didik yang nantinya akan dapat mencetak peserta didik yang berprestasi.

Dalam penelitian ini ada tiga aspek yang peneliti amati terkaid dengan kompetensi profesional di Madrasah Tsnowiyah Negeri 2 Bondowoso yaitu menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir temuan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mengembangkan diri dan kinerja profesional.

Pertama dalam penguasaan materi, struktur, konsep pembelajaran, pendidik diharapkan mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan penguasaan materi, tujuannya sgar hal ini dapat diaplikasikan terhadap peserta didik. Kemudia dalam menjalankan tugasnya pendidik diharapkan mampu dan kreatif dalam pembelajaran agar proses pembelajaran tidak membosankan dan peserta didik akan lebih mengeksplore mengenai pembelajaran.

Kedua penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajara. Pendidik didorong agar mampu dan selalu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses mengajarnya menggunakan media elektonik (E-learning) serta

dapat memanfaatkan akses internet untuk dapat mengembangkan berbagai informasi sehingga pembelajaran cukup kompeten. Mengenai peningkatan keterampilan guru dalam mengajar di madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso pendidik menggunakan pembelajaran menggunakan LCD (proyektor) agar memudahkan guru dalam mengajar. Hal ini menjadi dasar dalam peningkatan proses pembelajaran.

Dalam hal ini sesuai dengan jurnal warda magfiroh husein bahwasanya dalam proses pembelajaran menggunakan IT diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa serta mutu individu para peserta didik secara lebih tepat dan bermanfaat.⁹⁴

Ketiga, mengembangkan diri kinerja profesional, dalam mengembangkan diri pendidik dapat mengikuti pelatihan maupun seminar-seminar yang diadakan madrasah untuk menambah eksistensi pendidiknya serta meningkatkan kualifikasi pendidikan serta menambah nilai kualitas yang dimiliki oleh pendidik.

Dalam mengembangkan profesinya, pendidik biasanya mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, workshop yang mana dalam kegiatan tersebut dapat menambah wawasan mengenai kompetensi profesional pendidik serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Sejalan dengan teori dari janawi bahwa dalam pengembangan diri dapat dilakukan melalui kajian dan inovasi dan melanjutkan studi kejenjangan

⁹⁴. Warda Maghfiroh Husein "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian" *Jurnal PETISI*, Vol. 3, No. 1(2022)hal.22

berikutnya sesuai dengan bidang keilmuannya, kegiatan yang harus diikuti adalah kegiatan-kegiatan pelatihan menjadi alternatif pengembangan diri⁹⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁵ Janawi, *Kompetensi Guru* (Bandung: Alfabeta,2019). hal. 120



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yakni pertama menggunakan strategi, teknik, motivasi dalam pembelajaran, menyusun pembuatan RPP yang sesuai dengan kurikulum, mengidentifikasi karakter dan menanamkan karakter terhadap peserta didik menyediakan fasilitas yang mendorong potensi peserta didik.
2. Pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yakni melakukan pengembangan profesi guru, mengikut sertakan pendidik dalam kegiatan pelatihan-pelatihan.

B. SARAN-SARAN

Adapun yang dapat penulis sampaikan terkait saran yang diharapkan dapat membantu pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso dalam mengembangkan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Senantiasa membimbing pendidik agar dapat menumbuhkan pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru

serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan cara menarik minat dan bakar melalui pembelajaran dalam kelas.

2. Bagi Waka Kurikulum

Diharapkan dapat membimbing, mengarahkan dan dapat membimbing para guru lainnya untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

3. Bagi Para Pendidik Madrasah

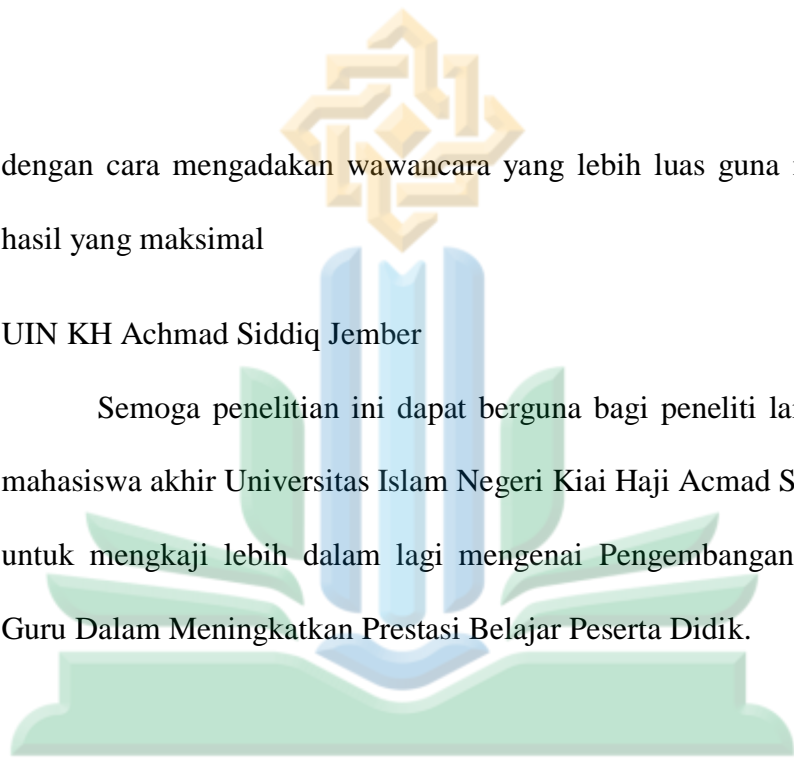
Pendidik diharapkan agar tetap terus semangat dalam menjalankan tugas, mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh madrasah agar dapat mengembangkan kompetensinya, serta mempersiapkan diri dari fisik kemampuan dan ketelatenan dalam mengajar sehingga tercapai hasil dari kinerja yang diinginkan.

4. Bagi Peserta Didik

Bagi seluruh siswa dan siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso diharapkan agar selalu menjaga sikap dan perilakunya, selalu menaati peraturan yang ada di madrasah.

5. Bagi Peneliti

Diharapkan berguna bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan



dengan cara mengadakan wawancara yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang maksimal

6. UIN KH Achmad Siddiq Jember

Semoga penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lain khususnya mahasiswa akhir Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Lukmanul Hakim, “*Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dinin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Kabupaten dan Kota Tangerang*” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17 (November 2011), 5 .
<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/11/9>
- Alpisah, Yusuf Muhammad, “*Keterampilan Sosial dan Kompetensi Sosial Guru*”, *jurnal ilmiah Universitas Lambung Mangkurat*,2022
<https://thesiscommons.org/ptjda/>
- Amet Jaedun, *Evaluasi Kinerja Profesional Guru*, Puslit Dikdasmen, Lemlit UNY 2009.
- Anwa Bahri “*Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran*” *jurnal Sha’ud alarabiyah*(2018),<https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/ShautulArabiyah/article/view/7129/5921>
- Arifin Khoiron, “*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Selatan Kecamatan Sukadana Lampung Timur*” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung,2020.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008
- Burhanuddin “*Implementasi Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Barana Kec. Bangkala Barat Kab. Jeneponto*” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar,2018.
- Fauzi Imron , “*Etika Profesi Keguruan*”. IAIN Jember Press, 2019.
- Hikmah Nurul “*Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Alqur’an Hadis Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin*”, *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro* Vol. 4. No. 2, (2019)
- Husein Maghfiroh Warda, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian.*” *Jurnal Petisi*,Vol.3,No.1, 2022
<http://journal.id/jurnalteknologiinformasi/article/view/1800/904>
- Idrus Ali, Saudagar Fachruddin, *Pengembangan Profesionalisme Guru*, JakartaGP Press 2009.
- Jamin Hanifuddin, “*Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*” *At-Ta’ dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Volume 10, No. 1 2018.

<https://mail.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/112/74> <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/522/99>

Janawi, *Kompetensi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta:Kemenag, RI 2019.

Lawe Lambertus, “*Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Kepala Sekolahdi SDN Waepoa Tahun Pelajaran 2021/2022*” *Jurnal Pendidikan & Budaya Warta Pendidikan*, edisi 64 (2022), <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/article/view/4099/2341>

Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Markas Iskan dar, *Pendidikan Etika dan Profesi Keguruan Bahan Ajar* 2015

Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Jakarta: UI Press, 2014

Muhith, Abd. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bildung, 2020

Muhtar Tatang, Nurwahidah Ima, “*Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 4 Tahun (2022): <https://www.neliti.com/publications/450521/kompetensi-pedagogik-guru-pasca-pandemi-covid-19>

Naryoto Pambuko, Kasmawati Yuni, “*Peningkatan Prestasi Siswa Melalui Kompetensi Guru dan Budaya Kolaboratif*”. *Jurnal Pendidikan* Vol. X. Issu 2. Mei-Agustus, 2022

Nomor 20 tahun 2003, *Undang-undang Republik Indonesia tentang sistem pendidikan nasional*, pasal 1 ayat1

Puluhulawa, W Citro. “*Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru*”, *Makara Seri Sosial Humaniora*, 2013

Rahman Getten Rahman. Abd, 2013, *Guru profesional dan ber-etika* (Yogyakarta Grha, 2013)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018

Suking Arifin, Bagou Yulmasita Dewi, “*Analisis Kompetensi Profesional Guru*”, *Jambura Journal of Educational Management* Vol 1 No 2 (2020): <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/JJEM/article/view/522/99>

- Suprihatin, Siti, “Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Studi Masyarakat Indonesia Mahasiswa” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol.5. No.1 , 2017.
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/849/65>
- Susanti Lidia, “*Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*” Malang: Literasi Nusantara 2019
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, 2021.
- Totok Suyanto Zahrotun Nafi’ah, “*Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mojokerto*”. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. No 2, 2014.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/30/article/view/9268/4026>.
- UURI No. 14 Tahun 2005 *Undang-undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen*, pasal 10 ayat 1
- W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Wahyudi Iwah, “*Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*”, (Jakarta : Prestasi Pustaka Raya), 2012
- Yasin Muhammad Ismet, Tuala Praja Riyuzen, “*Kompetensi Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* Vol. 01 No. 03 ,2022
- Zulkifli, “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SMA Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar*”, *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol.XIV. No.2,Agustus, 2014.

Lampiran 1

PERNYATAAN SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Sunarsih

NIM : T20193062

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Instusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan dengan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso” adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ada kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 September 2023

Saya yang menyatakan



Siti Sunarsih

NIM.T20193062

Lampiran 2

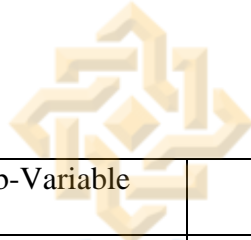
**MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	VARIABLE	SUB VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso	Pengembangan kompetensi guru	1. Kompetensi pedagogik 2. Kompetensi kepribadian	a. Menguasai teori dan prinsip pembelajaran b. Mengembangkan kurikulum atau rancangan pembelajaran c. Menguasai karakteristik peserta didik d. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang santun, ramah, jujur, berakhlak mulia dan teladan b. Berjiwa pendidik dan bertindak	1. Sumber informan: a. Kepala madrasah b. Waka madrasah c. Guru madrasah d. Peserta didik 2. Wawancara 3. dokumentasi	1. pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian naratif 2. teknik pengumpulan data: a. observasi b. wawancara c. dokumentasi 3. teknik analisis data a. pengumpulan data b. kondensasi data c. penyajian data 4. keabsahan data a. trigulasi sumber b. trigulasi teknik	1. bagaimana pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso? 2. Bagaimana pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso?

			<p>sesuai norma yang berlaku</p> <p>c. Memiliki tanggung jawab dan etos kerja</p>		<p>c. tahap penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) persiapan 2) pelaksanaan 3) penyusunan 4) penulisan laporan 	
		3. Kompetensi sosial	<p>a. Beradaptas dengan lingkungan</p> <p>b. Berkomunikasi secara efektif</p> <p>c. Empatik dan santun dalam berkomunikasi</p>			
		4. Kompetensi Profesional	<p>a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan</p> <p>b. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran</p>			

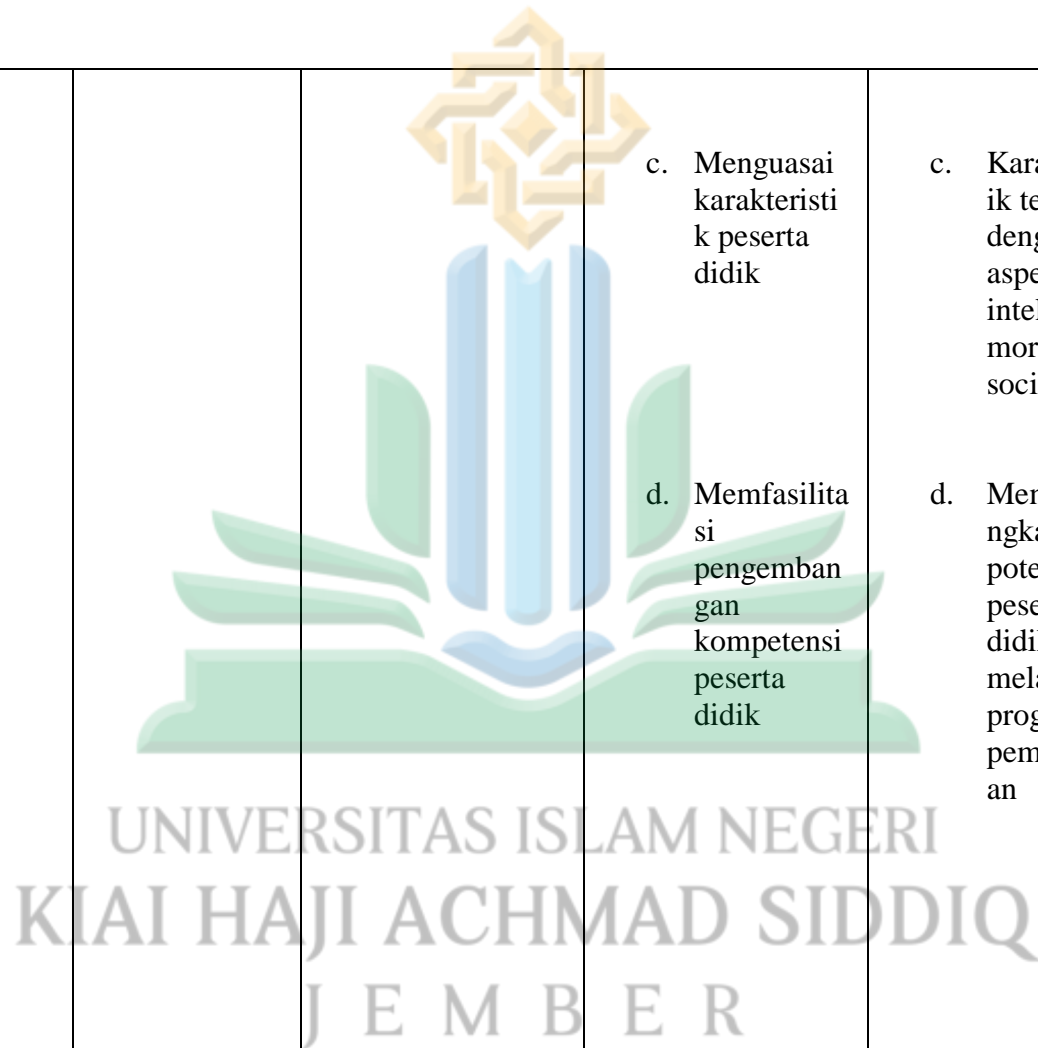
	Prestasi belajar peserta didik	 <p>1. Prestasi Akademik</p> <p>a. Nilai mata pelajaran</p> <p>2. Prestasi non-akademik</p>	<p>c. Mengembangkan diri dan kinerja profesional</p> <p>a. Mampu juara olimpiade</p> <p>b. Mampu dalam ilmu pengetahuan</p> <p>a. Mampu dalam bidang olahraga</p> <p>b. Mampu dalam bidang kesenian</p> <p>c. Mampu dalam berorganisasi</p>			
--	--------------------------------	---	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variable	Sub-Variable	Indikator	Informasi yang diharapkan/dituju	Pertanyaan
Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso	Pengembangan kompetensi guru	1. Kompetensi Pedagogik	a. menguasai teori dan prinsip pembelajaran b. mengembangkan kurikulum atau rancangan pembelajaran	a. menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran. b. Menggunakan RPP serta pelatihan-pelatihan	1. Apa yang dilakukan guru dalam menetapkan strategi, metode, dan teknik pembelajaran? 2. Siapa yang menjadi objek dalam menetapkan strategi, metode, dan teknik pembelajaran? 3. Mengapa guru menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran? 1. Apa tujuan pengembangan kurikulum dan rencana pembelajaran? 2. Siapa yang menjadi objek dalam pengembangan kurikulum atau rencana pembelajaran? 3. Kapan pendidik mengembangkan kurikulum atau rencana pembelajaran? 4. Dimana kegiatan pengembangan kurikulum diadakan? 5. Bagaimana cara guru dalam mengembangkan kurikulum dan rencana pembelajaran



c. Menguasai karakteristik peserta didik

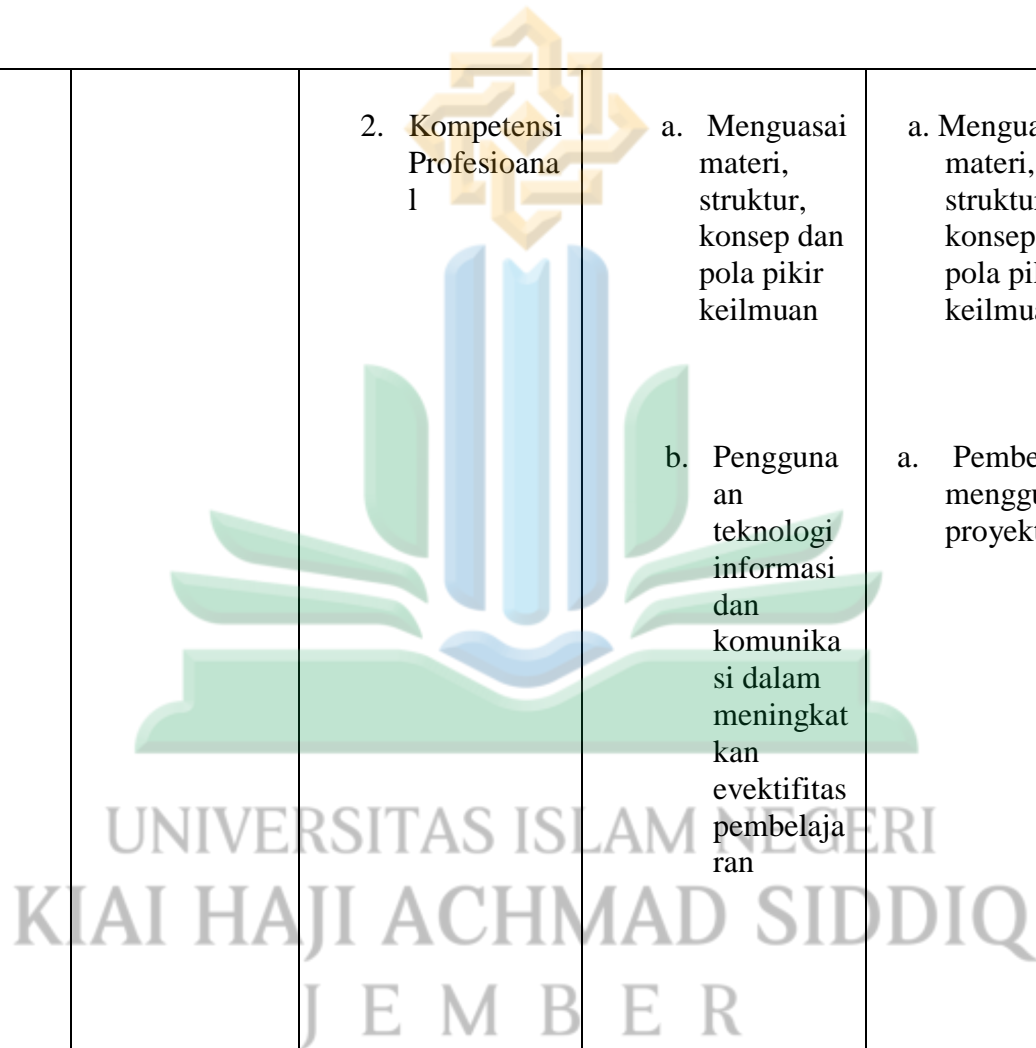
d. Memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik

c. Karakteristik terkait dengan aspek fisik, intelektual, moral, social.

d. Mengembangkan potensi peserta didik melalui program pembelajaran

- i. Bagaimana cara guru dalam menguasai karakteristik peserta didik?
- ii. Bagaimana guru dalam menguasai karakteristik peserta didik?

1. Apa manfaat dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik?
2. Bagaimana cara guru dalam memfasilitasi pengembangan \potensi peserta didik?
3. Mengapa harus ada pengembangan potensi peserta didik?



2. Kompetensi Profesi
1

a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan

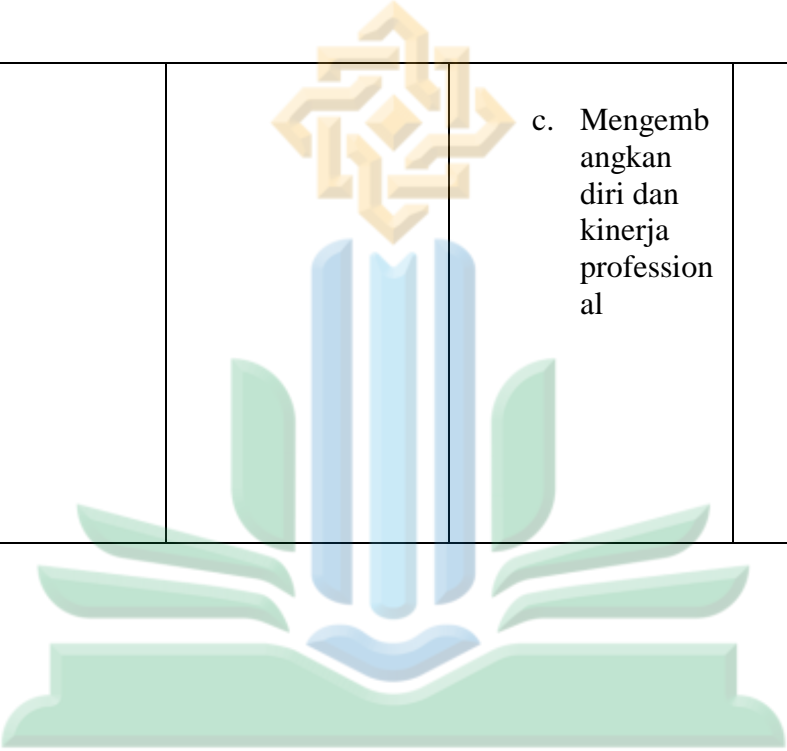
b. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan ektifitas pembelajaran

a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan

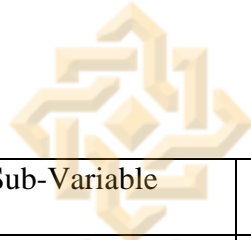
a. Pembelajaran menggunakan proyektor

1. Apa tujuan dalam menguasai materi, struktur dan konsep pembelajaran?
2. Bagaimana cara guru dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan?

1. Kapan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan ektifitas pembelajaran?
2. Bagaimana guru dalam mengaplikasikan Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan ektifitas pembelajaran?
3. Mengapa Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan ektifitas pembelajaran sangat dibutuhkan?

			<p>c. Mengembangkan diri dan kinerja professional</p>	<p>a. Mengikuti pelatihan-pelatihan, webinar dan workshop</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang dikembangkan oleh guru dalam mengembangkan diri dan kinerja professional? 2. Kapan pengembangan diri dan kinerja prpfesional diadakan? 3. Mengapa guru diwajibkan untuk mengembangkan diri dan kinerja professional? 4. Bagaimana cara guru dalam mengembangkan diri dan kinerja professional?
--	--	--	---	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variable	Sub-Variable	Indikator	Obyek/kegiatan/program yang diamati	Catatan observasi
Pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah Tsanawiyah negeri 2 bondowoso	Pengembangan kompetensi guru	a. Kompetensi pedagogik	a. Menguasai teori dan prinsip pembelajaran	a. Menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran.	Penguasaan teori dan prinsip pembelajaran di MTsN 2 Bondowoso biasanya dimulai dengan menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode serta teknik dalam pembelajaran dengan tujuan agar pendidik dapat berkreasi dalam mengajar dan mampu dalam menggunakan metode yang variative.
			b. Mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran	b. Pembuatan RPP serta pelatihan-pelatihan	Pengembangan kurikulum dan rancangan pembelajaran di MTsN 2 Bondowoso adalah dapat membuat rencana proses

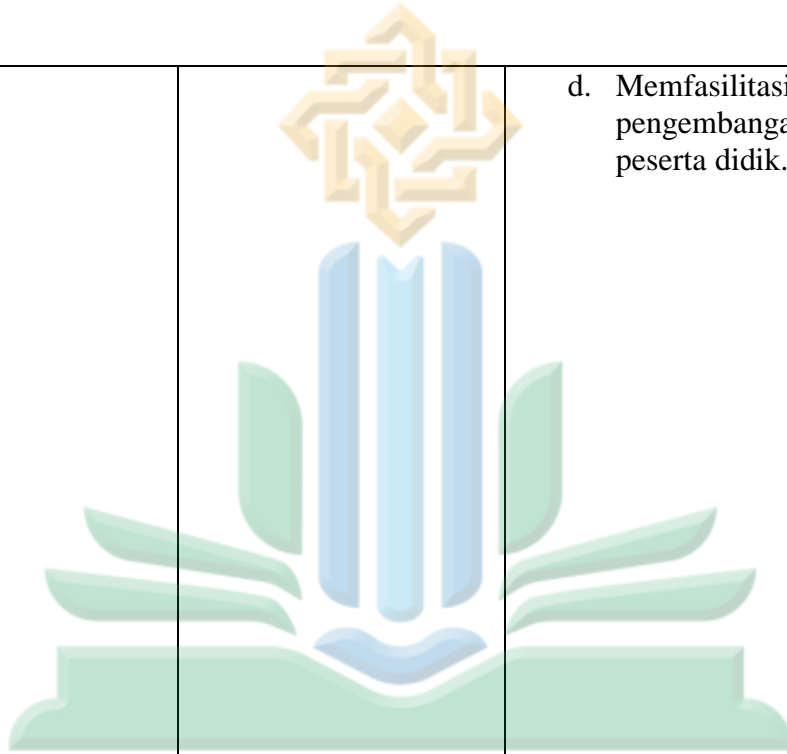


c. Menguasai karakteristik peserta didik

c. Karakteristik terkait dengan aspek fisik, intelektual, moral, social, religius

pembelajaran untuk proses mengajar serta madrasah memberikan fasilitas agar pendidik dapat mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar atau workshop agar pendidik dapat menambah ilmu dalam mengajar.

Dalam menguasai karakteristik peserta didik di MTsN 2 Bondowoso biasanya guru menanamkan karakteristik terkait moral, religius, social dengan tujuan agar peserta didik mampu mempunyai karakter baik yang setiap harinya diberikan contoh oleh guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

d. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.

d. Mengembangkan potensi peserta didik melalui program sekolah

Dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik biasanya madrasah menyediakan beberapa kegiatan melalui program sekolah baik melalui kegiatan inrakulikuler atau ekstrakulikuler. Madrasah menyediakan wadah untuk peserta didik termasuk pramuka, mengikut sertakan peserta didik pada ajang perlombaan, lab computer dan lainnya.

b. Kompetensi profesional

e. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan

e. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan

Dalam menguasai materi, struktur dan konsep pola pikir keilmuan di MtsN 2 bondowoso menggunakan metode beserta struktur pada bidang yang diajarnya



f. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran

f. Penggunaan proyektor dalam kegiatan pembelajaran

menerapkan pembelajaran yang kreatif sehingga tidak membuat kelas monoton. Kemudian para guru mengikuti kegiatan workshop, pelatihan-pelatihan dan seminar untuk mengembangkan keprofesiannya.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di MTsN 2 Bondowoso menggunakan proyektor dalam kegiatan pembelajaran hal ini dilakukan agar memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas dalam



g. Mengembangkan diri dan kinerja profesional

g. Mengikuti pelatihan-pelatihan, webinar dan workshop

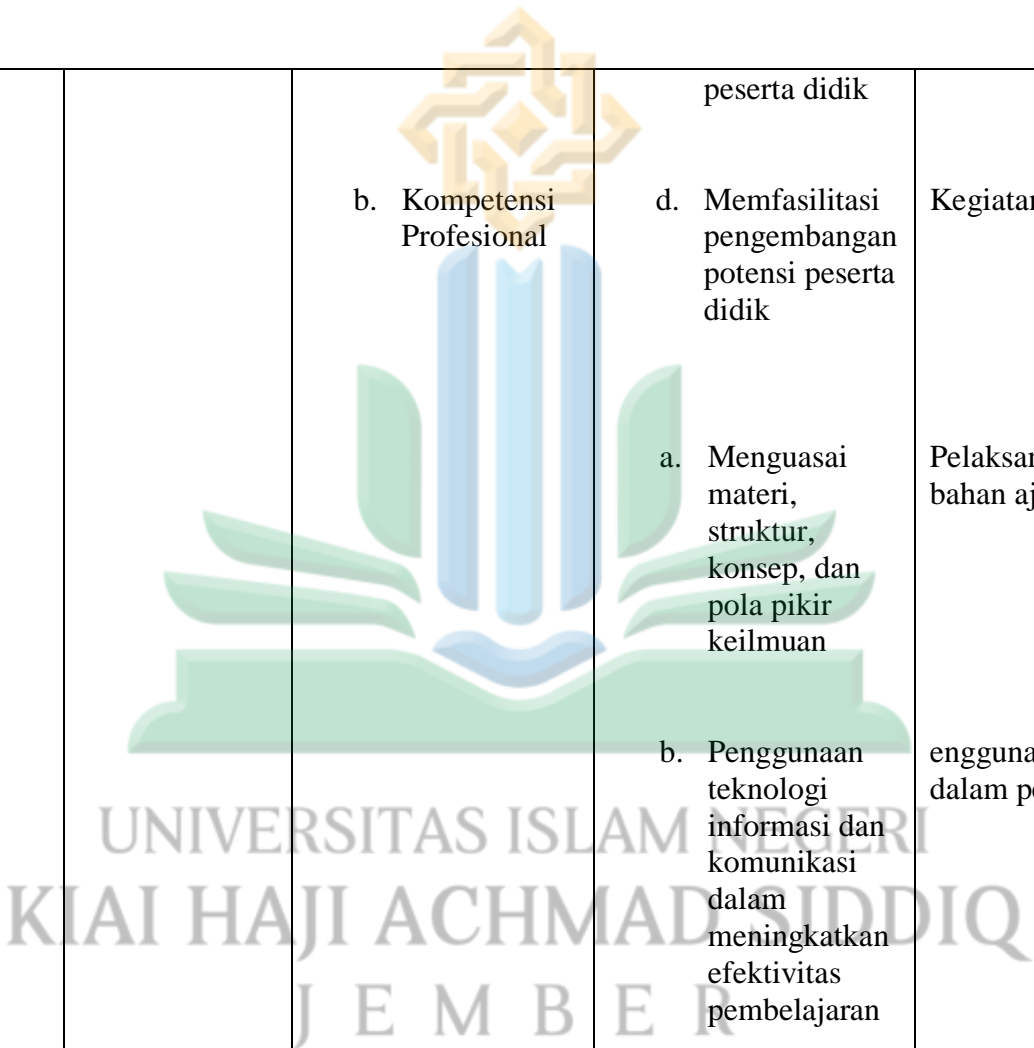
pembelajaran.

Dalam mengembangkan diri dan kinerja profesional MtsN 2 bondowoso mewajibkan untuk para guru agar mengikuti pelatihan-pelatihan, webinar serta wokshop yang disediakan oleh madrasah atau diluar madrasah. Contohnya seperti (MGMP, KKG, PKB) dan lainnya kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dilakukan secara rutin untuk mengembangkan kinerja profesional pendidik.



PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variable	Sub-Variable	Indikator	Nama dokumen	Status dokumen		Bentuk dokumen (Print-Out/PDF/Scan/Foto /Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada	
Pegembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso	a. Pengembangan Kompetensi Guru	a. Kompetensi Pedagogik	a. Menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran	Menetapkan berbagai pendekatan strategi, metode, dan teknik pembelajaran	√		Foto
			b. Mengembangkan kurikulum atau rencana pembelajaran	Rencana pelaksanaan pembelajaran guru	√		Foto
			c. Menguasai karakteristik	Kegiatan religius	√		Foto



b. Kompetensi Profesional

peserta didik

d. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik

Kegiatan ekstrakurikuler

√

Foto

a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan

Pelaksanaan penyusunan bahan ajar

√

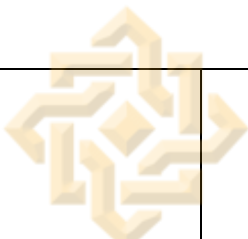
Foto

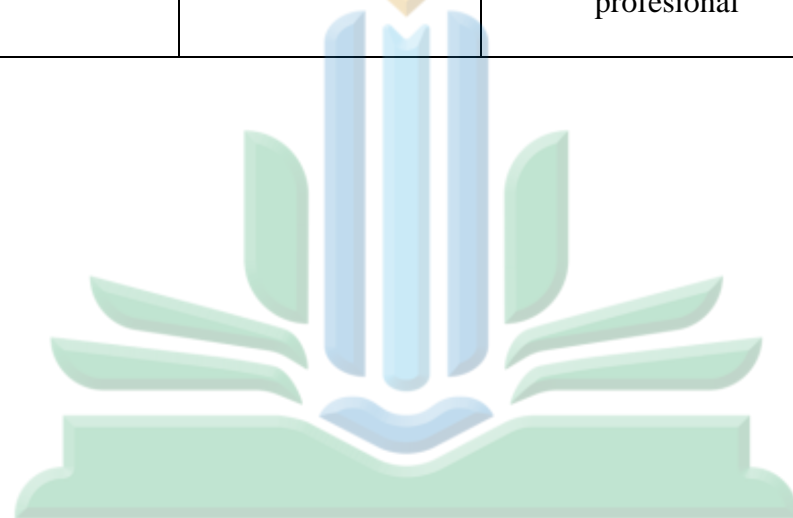
b. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran

enggunaan teknologi dalam pembelajaran

√

Foto

			c. Mengembangkan diri dan kinerja profesional	Mengikuti pelatihan-pelatihan, webinar dan workshop	√		Foto
--	--	---	---	---	---	--	------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 3

Surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor: B-2246/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

JL. MT. Haryono Np.44 Badean, Kec. Bondowoso Kab. Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193062

Nama : SITI SUNARSIH

Semester : Semester delapan

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Mutmainnah, S. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Mei 2023

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 4

Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BONDOWOSO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**

Jalan. Haryono MT Nomor.44 Telepon (0332) 421948 Bondowoso
E-mail: mtsnbondowoso2@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B-636 /Mts.13.06.02/PP.00.5/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso menerangkan dengan sebenarnya :

N a m a : SITI SUNARSIH
NIM : T20193062
Prodi/ Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Bondowoso

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 15 Mei – 05 Juni 2023 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso dengan judul : "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Bondowoso".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso 05 Juni 2023
Kepala

SITI MULYAMAINNAH, S.Pd
NIP. 196905211998032002



**INSTRUMEN PENELITIAN
OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI**

A. Pedoman Observasi

1. Observasi terkait pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso
2. Observasi terkait kegiatan kegiatan pendidikan madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso

B. Pedoman Wawancara

1. Pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso
2. Pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso
2. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso
3. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso
4. Struktur keorganisasian madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso
5. Jumlah pendidik dan peserta didik madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso
6. Data prestasi peserta didik madrasah tsanawiyah negeri 2 bondowoso



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bondowoso**

No	Hari/ Tanggal	Deskripsi kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	Senin, 15 Mei 2023	Penyerahan surat izin penelitian	Jaelani, S.H	
2	Selasa, 16 Mei 2023	Observasi situasi dan kondisi Guru serta Dokumentasi Pendukung	Imam Ghozali, S.Pd	
3	Sabtu, 20 Mei 2023	Wawancara kepada kepala madrasah, observasi serta dokumentasi data pendukung	Siti Mutmainnah, S.Pd	
4	Senin, 22 Mei 2023	Wawancara kepada Waka Kurikulum, observasi serta dokumentasi data pendukung	Imam Ghozali, S.Pd	
5	Rabu, 24 Mei 2023	Wawancara kepada peserta Waka Kesiswaan, observasi serta dokumentasi data pendukung	Andy Misbah Setyo P, S.Pd	
6	Sabtu, 27 Mei 2023	Wawancara kepada Guru, observasi serta dokumentasi data pendukung	M. Syaifiudin, S.Pd, M.Pd	
	Sabtu, 27 Mei 2023	Wawancara kepada guru, observasi serta dokumentasi data pendukung	Amalia Hikmah, S.Pd	
7	Rabu, 31 Mei 2023	Wawancara kepada peserta didik serta dokumentasi data pendukung	Yasmin Maccha Adam	
8	Jum'at, 02 Juni 2023	Wawancara kepada peserta didik serta dokumentasi data pendukung	Hanum Tuhfatul A	
9	Sabtu, 03 Juni 2023	Observasi, dokumentasi, dan meminta data-data terkait penelitian	Imam Ghozali, S.Pd	
10	Sabtu, 03 Juni 2023	Meminta surat keterangan selesai melakukan penelitian	Jaelani, S.H	

Bondowoso, 05 Juni 2023
Kepala MTsN 2 Bondowoso

Siti Mutmainnah, S. Pd.
NIP. 196905211998032002



DOKUMENTASI PENELITIAN

1. WAWANCARA



Wawancara dengan Kepala
Madrasah Tsanawiyah
Negeri 2 Bondowoso
Hj. Siti Mutmainnah, S.P.d
20 Mei 2023



Wawancara dengan Waka
Kurikulum Madrasah
Tsanawiyah Negeri 2
Bondowoso
Ustad Imam Ghozali S,Pd
22 Mei 2023



Wawancara dengan salah
satu guru Madrasah
Tsanawiyah Negeri 2
Bondowoso
Ustadzah Amalia Hikmah,
S.Pd
24 Mei 2023



Wawancara dengan waka
kesiswaan Madrasah
Tsanawiyah Negeri 2
Bondowoso
Ustad Andy Misbah Setyo P,
S.Pd



Wawancara dengan salah satu guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

Ustad M. Syafiudin, S.Pd, M.Pd



Wawancara dengan salah satu peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

Yasmin Mecca Adam VIII kelas unggulan

31 Mei 2023



Wawancara dengan salah satu peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso

Hanum Tuhfatul A VIII kelas unggulan

02 Juni 2023

2. DOKUMENTASI KEGIATAN

Sholat dhuha berjamaah



Ruang Labolatorium



Kegiatan pembelajaran dalam kelas



pembagian piala bagi peserta didik berprestasi





Pembacaan Surah Yasin, Tahlin dan Aqidatul Awam



kegiatan seminar



acara tahunan puncak tema





Kegiatan pramuka



Upacara bendera



Piala peserta didik dalam kegiatan lomba



Lampiran 8



BIODATA PENULIS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

BIODATA DIRI
KHAJ AHMAD SIDDIQ

Nama : Siti Sunarsih
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 02 Februari 1999
Alamat : Jln. Raya Tamanan, Koncer Jatian RT/RW 28/09
Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK Nurul Hidayah
2. SD : SDN Koncer 01
3. MTs : Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah
4. SMK : SMK Annuqayah Guluk-Guluk, Sumenep Madura
5. S1 : UIN KH Achmad Siddiq Jember

RIWAYAT ORGANISASI

1. Pengurus bidang Tahfidz ICIS UIN KHAS JEMBER

PENGALAMAN KERJA

1. Magang di Kementrian Agama Bondowoso